

EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN

AL-QUR'AN DI TPQ NURUNNAHDLOH MALANG

SKRIPSI

OLEH

Ummi 'Aziyatus Sa'idah Intansari

NIM. 19110206



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN

AL-QUR'AN DI TPQ NURUNNAHDLOH MALANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

OLEH:

UMMI 'AZIZATUS SA'IDAH INTANSARI

NIM. 19110206



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUNNAHLOH MALANG

Oleh:

Ummi 'Azizatus Sa'idah Intansari

NIM. 19110206

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal

12 Desember 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing

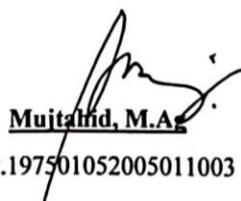


Abdul Fattah, M.Th.I

NIP.198609082015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muiatmad, M.Ag

NIP.197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-
QUR'AN DI TPQ NURUNNAHDLOH MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ummi 'Azizatus Sa'idah Intansari (19110206)

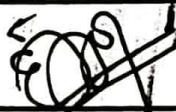
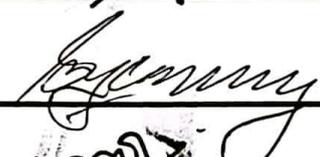
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Desember 2023

dan dinyatakan:

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang M. Imamul Muttaqin, M.Pd.I NIP. 19851001201608011003	: 
Sekretaris Sidang Abdul Fattah, M.Th.I NIP. 198609082015031003	: 
Penguji Utama Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd NIP.196905262000031003	: 
Dosen Pembimbing Abdul Fattah, M.Th.I NIP. 198609082015031003	: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta serta guru-guru tercinta. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya
2. Ayahanda Misnari, S. Ag beserta Ibunda Siti Fatonah, S. Pd, yang telah memfasilitasi serta memberikan dukungan baik secara moril maupun material, dan yang senantiasa melangitkan do'a-do'anya untuk kesuksesan saya
3. Kakak saya tercinta Muhammad Fatchul Mubin Wicaksono, S.H., M. Pd., beserta istri Sherly Kharisma yang telah meluangkan waktunya untuk saya, juga terimakasih atas doa dan support yang tiada henti
4. Guru, Kyai, Nyai, Ustadz, Ustadzah, dan Dosen penulis terkhusus Almaghfurlah KH. Muhammad Maftuh Sa'id beserta Almh Nyai Hj. Marfuatun, Dr. KH. Israqunnajah M. Ag beserta Ummah Ismatud Diniyah Miftah. dan tak lupa kepada Bapak Abdul Fattah, M.Th.I selaku dosen pembimbing.
5. Sadara-saudara saya yang tidak bias saya sebutkan satu persatu.
6. Segenap dewan asatidz asatidzah TPQ Nurunnahdloh Malang yang telah membantu peneliti melakukan penelitian terkhusus Ustadz Iqbal.
7. Seluruh santri TPQ Nurunnahdloh Malang.

8. Pemilik NIM 19110203 dan 19930039 sudah mau direpotkan dari keriwahan dunia perskripsian ini, selalu kebersamai dan mensupport saya.
9. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih telah menjadi motivator dan inspirasi terbaik serta do'a ikhlas dan dukungan yang terus menerus. Segala dukungan untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam.

HALAMAN MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan
melihat (balasan)nya*

(Q.S Al-Zalzalah ayat 7)

Abdul Fattah, M. Th.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 12 Desember 2023

Hal : Skripsi Ummi 'Azizatus Sa'idah Intansari

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Ummi 'Azizatus Sa'idah Intansari
NIM	: 19110206
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Efektivitas Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di TPQ Nurunnahdloh Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Abdul Fattah, M. Th. I

NIP. 1986090821015031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

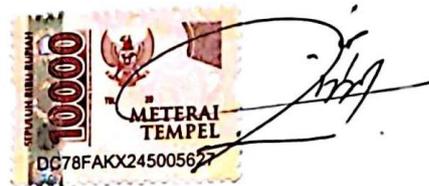
Nama : Ummi 'Azizatus Sa'idah Intansari
NIM : 19110206
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan
Al-Qur'an Di TPQ Nurunnahdloh Malang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa proposal skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Desember 2023

Hormat saya,



Ummi 'Azizatus Sa'idah Intansari

NIM.19110206

HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 n/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-Nya, sehingga sampai dengan saat ini saya masih diberikan umur dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus yakni dengan adanya agama islam. Atas rahmat Allah SWT dan dukungan dari orang sekitar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Di TPQ Nurunnahloh Malang”** dengan baik dan tepat waktu.

Dikeempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pengerjaan skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Rector UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA yang senantiasa memberi tauladan kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Mujtahid, M.Ag. Kepada seluruh dosen dan juga staf jurusan.
4. Dosen pembimbing Bapak Abdul Fattah, M. Th.I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

5. Pihak perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyediakan banyak buku referensi untuk menuliskan skripsi ini.
6. Kepala Yayasan TPQ Nurunnahdloh Malang, Bapak Imam Chanafi, M.Pd yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di Lembaga tersebut.
7. Ustadz dan ustadzah TPQ Nurunnahdloh Malang, terkhusus Ustadz Iqbal Firdiansyah yang telah membantu peneliti melakukan penelitiannya.
8. Seluruh santri TPQ Nurunnahdloh Malang yang telah meluangkan waktunya untuk penelitian ini.
9. Seluruh keluarga yang terus memberikan dukungan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan PPTQ Nurul Huda Joyosuko Malang yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Tentu dalam kepenulisannya masih banyak kekeliruan, maka dari itu penulis meminta kritik serta saran yang membangun guna memperbaiki dan mejadikannya lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
خلاصة	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Orisinalitas Penelitian	9
G. Definisi Istilah	14
H. Sistematika Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	1
A. Kajian Teori	1
1. Pengertian Al-Qur'an	1
2. Pengertian Efektivitas.....	2
3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	3
4. Metode Ummi.....	8
B. Kerangka Berpikir	21
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24

B. Lokasi Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
E. Data dan Sumber Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
H. Teknik Pengumpulan Data	31
I. Teknik Analisis Data	33
J. Prosedur Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Sejarah berdirinya TPQ Nurunnahdloh Malang	39
2. Visi dan Misi TPQ Nurunnahdloh Malang	40
3. Identitas TPQ Nurunnahdloh Malang	41
4. Daftar Pendidik TPQ Nurunnahdloh Malang.....	42
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Analisis Deskriptif.....	42
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	44
3. Uji Asumsi Klasik	46
4. Uji Regresi Linier Sederhana	51
5. Hasil Observasi.....	54
BAB V PEMBAHASAN	56
A. Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang	56
B. Hasil Kualitas Bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang.....	58
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 3. 1 Skor Angket	28
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	29
Tabel 3. 3 Kategori Nilai Reliabel	30
Tabel 4. 1 Nama Tenaga Pendidik TPQ Nurunnahdloh	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif	43
Tabel 4. 3 Uji Validitas Efektivitas Metode Ummi X	44
Tabel 4. 4 Uji Validitas Kualitas Bacaan Y	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4. 12 Hasil SPSS Uji F	53
Tabel 4. 13 Hasil SPSS Uji T	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 profil Tpq Nurunnahdloh Malang.....	67
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	68
Lampiran 3 Uji Validasi Dan Reliabilitas	72
Lampiran 4 Surat Balasan Menerima Penelitian.....	74
Lampiran 5 Validasi Angket	75
Lampiran 6 Jurnal Bimbingan Skripsi	78
Lampiran 7 Rekap Jawaban Responden	80
Lampiran 8 Hasil Olahan Spss	85
Lampiran 9 Rubrik Ujian Lisan	92
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan	93

ABSTRAK

Umami 'Azizatus Sa'idah Intansari, 2023. *Efektifitas Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Tpq Nurunnahdloh Malang*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Abdul Fattah, M.Th.I

Dalam Islam pendidikan dipandang sangat penting utamanya untuk anak-anak, sebab anak dilahirkan dengan membawa potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan sendiri ialah wadah untuk membina, mendiksi dan memajukan pola pikir anak Indonesia untuk membantu tumbuh kembangnya agar menjadi individu yang cerdas, disiplin serta bertaqwa kepada Allah SWT. Partisipasi penduduk dalam pendidikan akan menentukan SDM yang berkualitas dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai bagi masyarakat. Salah satunya dengan adanya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), sebagai tempat belajar mengaji dengan baik dan benar dan diharapkan dapat melahirkan pemimpin-pemimpin di masa depan yang berakhlakul karimah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan sampel penelitian sejumlah 32 responden yang berasal dari kelas tartil dan turjuman. Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan software *SPSS 26.0 for windows*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). bagaimana efektifitas metode ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an, 2). mengetahui hasil dari kualitas bacaan Al-Qur'an di.

Adapun hasil penemuan ini dapat diketahui bahwa hasil Uji T pada tabel 4.14 ANOVA yang diketahui nilai sig 0,037. H_0 ditolak jika sig $< 0,05$ jadi $0,037 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima yang artinya pada variabel X (Metode Ummi) terdapat pengaruh terhadap variabel Y (Kualitas Bacaan).

Kata Kunci: Efektifitas, Metode Ummi, Kualitas Bacaan

ABSTRACT

Umami 'Azizatus Sa'idah Intansari, 2023. The Effectiveness Of The Umami Method On The Quality Of Reciting The Koran At Tpq Nurunnahdloh Malang, Thesis, Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Thesis Supervisor: Abdul Fattah, M.Th.I

In Islam, education is considered very important, especially for children, because children are born with potential or nature that can be developed through education. Education itself is a forum for developing, predicting, and advancing the mindset of Indonesian children to help their growth and development so that they become intelligent, disciplined individuals devoted to Allah SWT. Population participation in education will determine quality human resources supported by adequate facilities and infrastructure for the community. One of them is the existence of the TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), as a place to learn to recite the Koran properly and correctly and is expected to produce leaders in the future who have good morals.

This research uses a quantitative approach with a descriptive type. The data collection techniques used were questionnaires, observation, and documentation. Researchers used a sample of 32 respondents from *the tartil* and *turjuman* classes.

Then, the data obtained was processed using SPSS 26.0 for Windows software. This research aims to find out: 1). how effective is *the ummi* method on the quality of reading the Qur'an, 2). find out the results of the quality of reading the Koran.

As for the results of this ageing, it can be known that the T test results in table ANOVA are known sig value 0,037. H0 rejected if sig <0,05 becomes 0,037 < 0,05 can be concluded that H0 in rejection and H1 accepted which means that on variable X (Umami Method) there is influence over variable (Reading Quality).

Keywords: Effectiveness, Umami Method, Reading Quality

خلاصة

أم عزيزاتوس سعيدة إنتان ساري، 2023. فعالية الطريقة الأمية على جودة قراءة القرآن الكريم في جامعة نور نهضة مالانج، أطروحة، التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف على الرسالة: عبد الفتاح M.Th.I

يعتبر التعليم في الإسلام أمراً في غاية الأهمية، خاصة بالنسبة للأطفال، لأن الأطفال يولدون ولديهم إمكانيات أو طبيعة يمكن تميمتها من خلال التعليم. التعليم نفسه هو منتدى لتطوير عقلية الأطفال الإندونيسيين والنتبؤ بها وتطويرها للمساعدة في نموهم وتطورهم حتى يصبحوا أفراداً أذكاء ومنضبطين مخلصين لله سبحانه وتعالى. ستحدد مشاركة السكان في التعليم نوعية الموارد البشرية المدعومة بالمرافق والبنية التحتية الملائمة للمجتمع. أحدها هو وجود TPQ (حديقة تعليم القرآن)، كمكان لتعلم تلاوة القرآن بشكل صحيح وصحيح، ومن المتوقع أن تنتج قادة في المستقبل يتمتعون بالأخلاق الحميدة. يستخدم هذا البحث المنهج الكمي مع النوع الوصفي. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والملاحظة والتوثيق. استخدم الباحثون عينة بحثية مكونة من 32 مستجيباً من فنتي الترتيل والترجمان. ثم تمت معالجة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام برنامج SPSS 26.0 لنظام التشغيل Windows.

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (1). ما مدى فعالية الطريقة الأمية في جودة قراءة القرآن، (2). تعرف على نتائج جودة قراءة القرآن الكريم في.

في هذه الحالة، يمكن أن ندرك أن نتائج اختبار T في جدول ANOVA 4.14 التي تعرف قيم السعر $H_0: 0.037 > 0.05$ يتم رفضها إذا كان السعر $0.037 > 0.05$ إلى $0.05 > 0.037$ يمكن أن يتم اتخاذ قرار بأن H_0 في التراجع و H_1 يتم قبولها مما يعني على المتغير X (طريقة أم) هناك تأثير على متغير (جودة القراءة) Y.

الكلمات المفتاحية: الفاعلية، طريقة أمي، جودة القراءة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an tentunya ada hal-hal penting yakni metode pembelajaran. Metode dalam proses pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menyampaikan tujuan. Sebab tanda adanya metode, maka pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien. Metode pendidikan yang tidak efektif akan menjadi hambatan dalam kelancaran proses belajar mengajar dan prestasi belajar menjadi rendah.¹ Metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran supaya anak mampu membaca Al-Qur'an dengan makhoriul huruf yang benar serta tajwidnya baik.²

Dengan perkembangan zaman yang semakin modern tentunya semakin banyak pula metode dan model pembelajaran Al-Qur'an yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran. Adapun metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang dapat digunakan ialah Metode Bagdadi, Metode Iqro', Metode Qiro'ati, Metode As-Sahl, Metode Wafa, dan Metode Ummi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ummi sebagai metode dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Metode Ummi sendiri merupakan metode yang lahir pada tahun 2007 yang didirikan oleh KPI (*Kwalita Pendidikan Indonesia*) yang

¹ Zumrotul Fitriyah, "Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang," *Islam Zeitschrift Für Geschichte Und Kultur Des Islamischen Orients* (Universitas Islam Negeri Malang, 2008). 2

² Naufal Azhari, "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung," *Skripsi* (2019). 6

dipelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi, dan Masruri yang didasarkan dengan kesadaran dan kebutuhan masyarakat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an agar semakin berkualitas, karena program dan metode pengajaran al-Qur'an yang ada belum mampu menjangkau seluruh bagian masyarakat.³ Metode ummi termasuk metode yang cepat perkembangannya, hal ini dibuktikan dengan beberapa daerah yang sudah menerapkan metode ummi tidak hanya di Malang saja namun sudah menyebar luas ke seluruh kota-kota yang lainnya, dan Ummi foundation sendiri terletak di Surabaya. Tentunya dengan guru yang sudah bersertifikasi serta terjamin mutunya dalam mengajar Al-Qur'an dengan metode ummi.⁴

Untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri, memilih metode yang tepat akan berpengaruh pada efektivitas dan keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk membantu lembaga serta guru dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan mudah serta menyenangkan hingga menghasilkan bacaan yang baik dan sempurna pada santri, metode ini disebut dengan metode Ummi. Metode ummi diharapkan dapat memperbaiki bacaan santri serta mempermudah santri dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'annya.

³ *Ibid*, h.8

⁴ La Rajab and M Sahrawi Saimima, "Metode Ummi Dan Pembelajarannya", (2019), h. 2, www.lp2miainambon.id.

Menurut Masruri dan Yusuf metode ummi adalah sebuah metode atau cara praktis membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dasar metode ummi adalah metode langsung tidak banyak penjelasan (*direct method*), diulang-ulang (*repeatition*), dan kasih sayang yang tulus (*affection*).⁵

Ummi Foundation memberi solusi pembelajaran Al-Qur'an yang bermutu, mudah, dan cepat. Kekuatan mutu yang dibangun *Ummi Foundation* ada dari 3 hal, yaitu : guru yang bermutu, sistem yang berbasis mutu, serta metode yang bermutu. Ummi bermakna "Ibuku" (berasal dari bahasa arab dari kata *Ummun* dengan tambahan ya' mutakalim).⁶ Sebagai acuan pokok metode ummi ini menggunakan mulai dari buku dasar dari jilid 1 hingga jilid 6, kemudian ditambah jilid ghorib dan jilid tajwid sampai murottal Al-Qur'an, adapun pengajar metode ummi harus memiliki standar yang telah tersertifikasi, metode ummi juga mempunyai sisem yang berbasis pada mutu yang baik, mulai dari tingkatan yang tidak lancar sampai tahap ahli. Keunggulan metode ini lebih tepatnya tidak hanya diajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga nada membacanya memiliki nada yang khas.⁷

⁵ Sri Wulandari, "Implementasi Metode Ummi Dalam Mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Ibu-Ibu Pengajian Di Masjid Al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang" (2021). h. 6.

⁶ Afdal, "Implenetasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016," *Jurnal Pendas Mahakam* Vol. 1 (2014), h. 9.

⁷ Delvita Sari, "Efektivitas Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidz Roudlotul Qur'an Alhidayah, Telanaipura," 2021, h. 3. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/8093%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/8093/1/skripsi%0Adelvita.pdf>.

Metode ummi sendiri memiliki keunikan yang berbeda dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lainnya ialah dalam metode ummi terdapat beberapa tahapan yang seluruh guru diwajibkan untuk melalui tahapan-tahapan tersebut, yaitu :⁸

1. Tashih
2. Tahsin
3. Sertifikasi guru Al-Qur'an

Setelah melalui 3 tahap tersebut dan guru dinyatakan lulus sertifikasi, maka sudah diperbolehkan mengajarkan metode ummi yang sesuai dengan kualifikasi yang didapatkannya.

Didalam metode ummi terdapat 4 model pembelajaran, diantaranya spesifikasi metodologi ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengeloaan kelas yang sangat kondusif sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya menekankan ranah kognitif. Dalam buku metode ummi disebutkan, metodoloi tersebut dibagi menjadi 4 model, yaitu: *Privat (Individual)*, *Klasikal individual*, *Klasikal baca simak*, dan *Klasikal baca simak murni*.⁹ Dari keempat model tersebut masing masing memiliki kriteria yang berbeda untuk diterapkan di suatu pembelajaran.¹⁰

⁸ *Ibid*, h. 4

⁹ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, h. 9.

¹⁰ Laili Faiqoti Alfaini, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menulis Al-Quran Santri Di Tpq Darul Karomah Malang," *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2022), h. 4-5 <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i3.1466>.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal kepada salah satu asatidz, peneliti memperoleh data bahwa kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an masih tergolong dalam kategori sedang, hal ini ditinjau dari adanya beberapa santri yang belum mengaplikasikan kaidah- kaidah tajwid dan juga masih ada beberapa kekeliruan dalam pelafalan makhorijul hurufnya. Padahal di dalam Islam membaca Al-Qur'an itu tidak boleh asal membaca tanpa menerapkan hukum-hukum tajwid, maka dari itu pentingnya santri untuk menghafal hukum-hukum tajwid dengan baik dan mampu menerapkannya.¹¹

Peneliti Shilvi Novita Sari, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VI di MI Ma’arif Panjeng Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Diketahui penggunaan metode ummi di MI Ma’arif memiliki kategori yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar dan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yang cukup baik.¹² Sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode ummi terhadap motivasi belajar dan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VI MI Ma’arif Panjeng Ponorogo.

Penelitian Sigit Purwaka dan Sukiman, dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan

¹¹ Wawancara dengan Ustadz Iqbal, tanggal 21 Februari 2023.

¹² Shilvi Nofita Sari, “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI Di MI Ma’arif Panjeng Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

SDIT Al-Khairaat Yogyakarta (studi komparasi metode iqra dan metode ummi).¹³ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kombinasi, diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-khairaat dengan menggunakan metode ummi berjalan dengan efektif. Guru berusaha melaksanakan tahapan pembelajaran sesuai dengan standar metode ummi. Ditinjau dari prosesnya, pada umumnya pembelajaran mengaji menggunakan metode ummi di SDIT Al-khairaat berjalan lebih efektif dibandingkan pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode iqra' di MIN Yogyakarta II.

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan permasalahan yang ada, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Efektifitas Metode Ummi terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah yaitu:

1. Kurangnya kemampuan santri dalam mengaplikasikan hukum-hukum tajwid dengan baik dan benar,
2. Kurangnya kemampuan santri dalam melafadzkan huruf-huruf hijaiyah yang sesuai dengan makhorijul huruf dengan baik dan benar,

¹³ SigitSukiman Purwaka, “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta Ii Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' Dan Metode Ummi,,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam XIV* (2017), h. 279

3. Kurangnya kualitas bacaan Al-Qur'an santri dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an karena pemahaman dan pengajaran yang kurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang serta penjelasan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas metode ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang?
2. Bagaimana hasil dari kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas metode ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang.
2. Mengetahui hasil dari kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas tentunya penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis. Kemudian setelah menyelesaikan penelitian ini maka dapat ditentukan manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menabahkan acuan atau sumber pengetahuan bagi pendidik dan khususnya bagi peneliti sendiri, dan juga diharapkan dapat memberikan adanya dedikasi berupa wawasan ilmu pengetahuan efektivitas metode ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi penulis

Manfaat bagi penulis yaitu penelitian ini mampu menjadi tempat serta pengembangan diri untuk menuangkan seluruh ide serta gagasan dalam menuntaskan problem yang ada pada aktivitas belajar Al-Qur'an yakni metode ummi yang berkenaan dengan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri, sehingga suatu saat kala penulis menjadi seorang pendidik maka mampu mengupayakan untuk menciptakan ide-ide kreatif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

b. Manfaat bagi guru

Dengan adanya penelitian ini guru dapat memperoleh informasi dan menambah wawasan tentang metode ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri.

c. Manfaat bagi santri

Melalui penelitian ini diharapkan santri dapat terbantu untuk meningkat kualitas bacaan santri sehingga dapat meminimalisir kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

d. Manfaat bagi lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk membimbing dan melahirkan generasi selanjutnya yang berkualitas tinggi, baik dari segi bacaan maupun belajarnya.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas metode ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang, yang mana terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri sebagai berikut:

- 1.) Sigit Purwaka dan Sukiman dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul *“Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi)”*. Hasil penelitian ini menunjukkan dari segi prosesnya bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi di SDIT Al-Khairaat berjalan dengan efektif daripada di MIN Yogyakarta II yang menggunakan metode iqra'. Sedangkan dilihat dari segi hasil, penggunaan metode

ummi di SDIT Al-Khairaat dan metode iqra' di MIN Yogyakarta II dalam pembelajaran Al-Qur'an sama baiknya dan efektif, serta tidak ada perbedaan yang signifikan diantara metode keduanya. Dalam artian, pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra' di MIN Yogyakarta II sama baiknya atau sama efektifnya dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta.¹⁴

- 2.) Ahmad Rifa'i dan Muhamad Nasir dalam Jurnal Ilmiah Al-Qalam dengan judul "*Efektivitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa TPA Desa Pugaan Kecamatan Pugaan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi pada siswa TPA Desa Pugaan Kecamatan Pugaan sangatlah efektif. Motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswa TPA Al Ihsan mayoritas ada pada kategori sangat tinggi setelah diterapkan metode ummi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an sangatlah efektif meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswa TPA Al Ihsan.¹⁵

¹⁴ Sigit Sukiman Purwaka, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' Dan Metode Ummi)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* XIV (2017), h. 300.

¹⁵ Ahmad Rifa'i and Muhammad Nasir, "Efektivitas Metode UMMI Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa TPA Desa Pugaan Kec. Pugaan-Jurnal Ilmiah Al-Qalam, 2018.Pdf," *Jurnal Ilmiah Al QALAM* 12, no. 2 (2018): 79–100.

- 3.) Alviatur Rohmaniah dalam Tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Al-Qur'an Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta yang berjudul, *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Mutu Melalui Program Tilawati di SMA Al-Muslim Tambun-Kab. Bekasi, Jawa Barat*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mutu yang dimiliki dari metode tilawati dan mutu guru yang di implementasikan di sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik, tidak hanya itu system pembelajaran Al-Qur'an nya pun juga cukup berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan guru selalu membuat perencanaan dan menyiapkan pembelajaran dengan baik, serta melakukan evaluasi membaca Al-Qur'an pada 10 menit terakhir pada saat pembelajaran. Mayoritas guru tiawati di SMA Al-Muslim juga sudah memiliki syahadah tilawati dengan bukti fisik yaitu sertifikat serta miliki gelar S1.¹⁶
- 4.) Khairunnisa dalam Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Isla Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan judul "*Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi terhadap Kedisiplinan Siswa*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode ummi mampu menghasilkan siswa-siswi yang disiplin, tidak hanya di sekolah namun di luar sekolah juga tetap disiplin. Oleh karena

¹⁶ Alviatur Rohmaniah, "Efektivitas Pembelajaran al-qur'an berbasis mutu melalui program tilawati di SMA Al-Muslim Tambun-Kab. Bekasi, Jawa Barat", *thesis* (2022): h. 167-168

itu, pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi sangatlah efektif terutama dalam segi pembiasaan kedisiplinan siswa.

- 5.) Delvita Sari dalam skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul "*Efektifitas Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidz Roudlotul Qur'an Alhidayah Telanaipura*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan metode ummi dalam meningkatkan bacaan al-qur'an pada santri ponpes alhidayah memiliki peningkatan dan perkembangan selama menggunakan metode ummi, hal ini karena dalam proses pembelajaran metode ummi melalui 7 tahapan diantaranya: 1.) *Pembukaan*, 2.) *Apersepsi*, 3.) *Penanaman Konsep*, 4.) *Pemahaan*, 5.) *Latihan*, 6.) *Evaluasi*, dan 7.) *Penutup*.¹⁷

¹⁷ Delvita Sari, "Efektivitas Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidz Roudlotul Qur'an Alhidayah, Telanaipura." (2021), h. 47.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Penelit, Judul, Bentuk (Skripsi/ Tesis/ Jurnal/ dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sigit Purwaka dan Sukiman, Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Isla Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi), Jurnal Pendidikan Agama Islam.	Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi, penelitian yang mengombinasikan antara penelitian kuantitatif dan peneitian kualitatif.
2.	Ahmad Rifa'i dan Muhamad Nasir, <i>Efektivitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa TPA Desa Pugaan Kecamatan Pugaan</i> , Jurnal Ilmiah Al-Qalam.	a. Penelitian ini membahas efektivitas metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. b. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan angket.	a. Peneliti terdahulu lebih membahas ke peningkatan motivasi siswa dala pembelajaran Al-Qur'an sedangkan peneliti saat ini membahas tentang kualitas bacaan AL-Qur'an dalam menggunakan metode ummi. b. Menggunakan dua unit kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3.	Alviatur Rohmaniah, <i>Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Mutu Melalui Program Tilawati Di SMA Al-Muslim Tambun-Kab.Bekasi, Jawa Barat</i> , Tesis, Magister Manajemen Studi Strata Islam, Institut PTIQ Jakarta.	Penelitian ini membahas bagaimana efektivitas pembelajaran Al-Qur'an berbasis mutu melalui program tilawati.	a. Penelitin ini menggunakan metode penelitian kualitatif. b. Penelitian ini fokus pada siswa SMA yang menggunakan metode tilawati dan mutu guru.
4.	Khairunnisa, <i>"Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Terhadap Kedisiplinan Siswa"</i> , Skripsi Program Studi Pendidikan	Penelitian ini membahas efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan	a. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. b. Peneliti terdahulu membahas

	Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.	menggunakan metode ummi.	kedisiplinan siswa, sedangkan peneliti saat ini membahas terkait kualitas bacaan Al-Qur'an. c. Penelitian ini berlatar belakang di SDIT Ar-Rahman Jakarta Selatan.
5.	Delvita Sari, <i>Efektivitas Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidz Roudlotul Qur'an Alhidayah Telanaipura</i> , skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.	a. Penelitian ini membahas efektifitas penerapan metode ummi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an. b. Penelitian ini menunjukkan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi sangatlah efektif. c. Proses pelaksanaan metode ummi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an.	a. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. b. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. d. Peneliti terdahulu berlatar belakang di rumah tahfidz Roudlotul Al-Qur'an Alhidayah yang berada di Telanaipura, sedangkan peneliti saat ini berlatar belakang di TPQ Nurunnahdloh Malang.

G. Definisi Istilah

Dengan adanya definisi istilah ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan adanya salah pemahaman dan penafsiran. Sehingga peneliti memberikan batasan masalah dalam pemahaman dan penafsiran terhadap beberapa istilah yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini ialah tingkat keberhasilan atau pencapaian metode ummi sesuai kriteria indikator rencana pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sejauh mana suatu organisasi (lembaga TPQ) melakukan tingkat efektivitas dalam mencapai tujuan optimal sesuai kegiatan yang dilakukan melalui pembelajaran bertingkat sesuai tahapan beradasar pada kemampuan santri dalam memahami dan menerapkan bacaan Al-Qur`an.

2. Metode Ummi

Metode Ummi ini merupakan metode variatif, hal ini karena metode ummi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan berbagai macam model pembelajaran. Model pembelajaran metode ummi terdiri dari 4 macam yaitu: 1) Privat/Individu, 2) Klasikal Individu, 3) Klasikal baca simak, 4) Klasikal baca simak murni. Metode ummi juga sangat efektif jika diterapkan di madrasah diniyah ataupun sekolah dasar, karena metode ummi memiliki sistem mutu yang terjamin dan menghasilkan prestasi yang baik pada santri, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

3. Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Kualitas dapat diartikan sebagai tolak ukur baik atau buruknya sesuatu. Namun yang dimaksud peneliti kualitas bacaan Al-Qur'an

santri yakni santri membaca yang sesuai dengan kaidah tajwid pada Metode Ummi, kadar kemampuan santri TPQ Nurunnahdloh dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah hukum-hukum tajwid. Dalam hal ini aspek yang diteliti ialah makharijul huruf, sifat huruf, hukum mad, hukum ghunnah, dan ghorib.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam laporan propoasal skripsi dibuat dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam Menyusun proposal dan pembaca dalam memahami isi proposal. Adapaun sistematika yang dibahas dalam penelitian ini terbagi menjadi 6 bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penellitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menguraikan kajian teori, perspektif teori dala islam, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrument penelitia,

validitas dan reabilitas instrument, teknik pengumpulan data, teknik penelitian data, dan prosedur penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menguraikan paparan data dan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V PEMBAHASAN

Menguraikan pembahasan hasil penelitian tentang efektivitas metode ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an santri.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Al-Qur'an

Secara terminologi beberapa ulama' memiliki pendapat yang berbeda terkait definisi Al-Qur'an diantaranya, menurut Imam Jalaluddin Al-Suyuthy, seorang ahli Tafsir dan Ilmu Tafsir di dalam bukunya *"Al-Qur'an ialah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk melemahkan pihak-pihak yang menantanginya, walaupun hanya dengan satu surat saja dari padanya"*. Dan menurut As-Syekh Muhamad Al-Khudary Beik, di dalam bukunya *"Ushul al-Fiqh"* dikatakan bahwa *"Al-Kitab itu adalah Al-Qur'an yaitu firman Allah SWT. Yang berbahasa arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya, juga untuk diingat selalu. Yang kemudian disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan A-Fatihah dan diakhiri dengan An-Nas"*.¹⁸ Dari definsi-definisi diatas pada hakikatnya Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara Malaikat Jibril as.

¹⁸ Muhammad Yasir and Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, ed. Jani Arni (Riau: CV. Asa Riau, 2016). h. 3

sebagaimana yang telah difirmankan Allah dalam Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara ayat 193:¹⁹

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ^{١٩٣} (الشعراء/26: 193)

Terjemahan Kemenag 2019

193. *Ia (Al-Qur'an) dibawa turun oleh Ruhulamin (Jibril).*
(Asy-Syu'ara'/26:193)

Dapat dipahami, bahwa firman Allah SWT yang diturunkan kepada selain Nabi Muhammad SAW bukanlah dikatakan Al-Qur'an. Demikian pula ucapan-ucapan Nabi Muhammad yang masyhur dengan sebutan wahyu-wahyu atau hadits yang diterima dari Malaikat Jibril seperti hadits Qudsi, hal ini diluar cara penyampaian Al-Qur'an.²⁰

2. Pengertian Efektivitas

Abdurahmat mendefinisikan efektifitas sebagai sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.²¹ Sementara itu Sondang P. Siagian memberikan artian sebagai berikut, Efektivitas adalah pemanfaat sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.

¹⁹ "QuranKemenagInMsWord-64-3," n.d.

²⁰ Ibid, *Op.Cit.* h. 4

²¹ Abdurahmat, *Pengertian Efektivitas Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta 2003.hal.92.

Dari beberapa definisi tersebut dapat dipahami bahwa terjadinya efektivitas itu membutuhkan beberapa pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai pada waktunya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain efektivitas lebih mengacu kepada capaian ataupun output yang telah direncanakan, serta dilihat dari pengaruhnya dalam mencapai tujuan.²²

3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakikatnya adalah mengajarkan Al-Qur'an pada anak usia dini, hal ini merupakan tahap pertama dalam pengenalan Al-Qur'an dengan tujuan agar anak mampu mengetahui huruf hijaiyyah sebagai suara atau tanda bunyi. Dalam pembelajaran Al-Qur'an tentu memiliki prinsip dan pada dasarnya prinsip pengajaran Al-Qur'an bisa dilakukan dengan berbagai macam metode, yang mana semua metode mempunyai tujuan yang tidak jauh berbeda yakni supaya anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Begitu pula seorang murid berusaha untuk dapat menguasai cara yang tepat dan mudah untuk mempelajari Al-Qur'an.²³

²² Alviatur Rohmaniah, Skripsi: *"Efektivitas Pembelajaran AlQur'an Berbasis Mutu Melalui Program Tilawati di SMA Al-Muslim Tambun-Kab. Bekasi, Jawa Barat"*, (Jakarta: Institut PTIQ, 2022), Hal.17.

²³ Departemen Agama R.I., *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktor Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002). 88

Di Indonesia terdapat banyak metode-metode Al-Qur'an yang digunakan dalam meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an pada anak. Diciptakannya metode-metode tersebut tidak lain bertujuan untuk memudahkan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun metode-metode tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Bagdadi

Secara umum metode bagdadi disebut sebagai metode “*Eja*”, yang berasal dari Baghdad, masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah. Tidak diketahui pastinya siapa penyusun metode ini. Namun sudah berkembang lebih dari seabad secara merata di tanah air.²⁴ Buku metode bagdadi ini hanya terdiri satu jilid saja, yang mana disebut sebagai Al-Qur'an kecil atau turunan. Cara pengajarannya dibimbing oleh guru terlebih dahulu dengan mencontohkan yang kemudian diikuti oleh muridnya dan guru berganti menyimak, pada akhir pembelajaran guru dan murid membaca bersama-sama sebagai bentuk pementasan materi.²⁵

b. Metode Iqro'

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode ini disusun oleh Ustadz As'ad Humam yang berdomisili di Yogyakarta. Buku panduan metode iqro' terdiri dari 6 jilid, dimulai dari tingkat

²⁴Rajab and Sahrawi Saimima, *Metode Ummi Dan Pembelajarannya*. (2019), h. 21

²⁵ Nauval Azhari, “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung.”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN raden Intan Lampung (2019), h. 17.

sederhana hingga tingkat yang sempurna, kemudian ditambah satu jilid yang berisikan doa-doa. Praktek metode ini lebih ditekankan pada bacaanya, membaca secara langsung tanpa di eja dan bersifat individual (membaca Al-Qur'an dengan fasih). Kelebihan dari metode ini adalah anak didik mudah menerima apa yang sudah disampaikan oleh guru melalui buku-buku pelajaran, anak didik dapat membaca huruf-huruf Al-Qur'an secara lancar dan sesuai dengan makhrajnya, dan anak didik juga mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan tajwidnya. Akan tetapi dalam metode iqro' juga terdapat kelemahannya yaitu, anak didik hanya lancar dalam membaca Al-Qur'an saja namun dalam menulis huruf atau surat pendek dari Al-Qur'an masih kurang.²⁶

c. Metode Qira'ati

Metode Qiro'ati disusun oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. Metode Qiro'ati adalah suatu metode/cara cepat yang digunakan untuk baca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dengan cara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sistem qoidah Qiro'ati metode ini adalah cara cepat membaca al-Qur'an yang lebih menekankan pada praktek baca al-Qur'an sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.²⁷ Metode qira'ati juga memiliki strategi pembelajaran yaitu,

²⁶ Wiwik Anggaranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggara)," *Jurnal Intelegensia* 1 (2016): 119.

²⁷ *Ibid, Op.Cit*, h. 22.

pengajar atau guru qira'ati harus melalui tahapan-tahapan berikut ini, antara lain pembinaan yang dilakukan pada masing-masing koordinator, tashih guru, pembekalan metodologi, hingga PPL. Dengan maksud agar guru qira'ati mengajar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan bil lissaanil 'araby, hal ini ditinjau dari prinsip metode qira'ati yang berunyi "*Jangan wariskan yang salah karena yang benar itu mudah*".²⁸

d. Metode As-sahl

Metode As-Sahl merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang ditulis oleh Megah Tinambun pada tahun 2014 yang ditulis secara praktis, simpel, dan mapu memberikan kemudahan bagi siapapun yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan waktu yang relatif singkat untuk mempelajarinya. Metode ini dapat digunakan untuk semua usia, dari usia dini sampai usia lanjut. Keunggulan dari metode ini adalah bentuk-bentuk huruf hijaiyah yang diilustrasikan ke dalam bentuk simbol (*angka, abjad, dan gambar*), sehingga mampu memberikan pemahaman yang mudah bagi pemula yang ingin belajar membaca Al-Qur'an.²⁹

e. Metode Wafa

Metode wafa merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis otak kanan. Metode ini diciptakan oleh KH.

²⁸ *Ibid*, h. 110.

²⁹ Rohmatullah, "*Efektivitas Metode As-Sahl Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kampus Taman Lansia Ponpes Al-Jadid Fisabilillah, Yogyakarta*" Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2019). h. 5.

Muhammad Shaleh Drehem, Lc pada tahun 2012. Metode wafa mengajarkan anak agar mapu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan memaksimalkan otak bagian kanan. Dan metode ini masih tergolong metode baru, namun cukup praktis dan proses pembelajarannya menyenangkan. Metode wafa adalah metode belajar Al-Qur'an holistic dan komprehensif dengan otak kanan yang berada di bawah yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia. Komprehensivitas pembelajaran ini terlihat dari produk 5T wafa yang meliputi tilawah, tahfidz, tarjamah, tafhim, dan tafsir. Metode wafa juga sering disebut dengan metode otak kanan yang mana dalam pembelajarannya menggunakan aspek multisensorik atau perpaduan dari berbagai indera, seperti visual, auditoral dan kinestetik.³⁰

f. Metode Ummi

Metode ummi yaitu suatu metode yang menggunakan sebuah sistem pembelajaran Al-Quran dengan melakukan standarisasi yang terangkum dalam dalam tujuh program dasar ummi, yang meliputi tashih, tahsin, sertifikasi, pelatihan, supervisi, munaqashah, dan khataman. Dalam pengajarannya, metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode Ummi mengajarkan dengan 6 jilid

³⁰ Musa'adatul Fithriyah, "Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an Di MI Al-Hidayah Mangkujajar Kembangbahu Lamongan," *Elementerls: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 1, No. 1, e-ISSN: 2655-6324 1 (2019): 41-56.

sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid dan langsung diteruskan dengan Al-Qur'an.³¹

4. Metode Ummi

a. Biografi Metode Ummi

Metode ummi merupakan salah satu metode yang banyak digunakan umat islam dala pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ummi diciptakan pada tahun 2007 oleh A. Yusuf MS dan Masruri. Latar belakang didirikannya metode ini adalah karena keperluan dan kepahaman umat isla pada umumnya untuk mempelajari Al-Qur'an dari tahap membaca dan menghafalkannya sudah meningkat. Sedangkan program dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang selama ini belum menyebar ke seluruh elemen masyarakat khususnya umat islam. Maka diharapkan metode ini dapat menyebarkan ke seluruh masyarakat dan dapat meningkatkan semangat *fastabiq al-khairat* dala pendidikan Islam khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.³²

b. Motto Metode Ummi

Metode Ummi memiliki 3 motto dan dianjurkan bagi setiap guru pengajar untuk memegang teguh pada 3 motto tersebut yaitu :

³¹ Junaidin Nobisa and Usman, "Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2021): 44–70, <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>.

³² Delvita Sari, "*Efektivitas Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidz Roudlotul Qur'an Alhidayah, Telanaipura*", Skripsi, (2021), h. 9.

1. Mudah, metode Ummi didesain agar mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran formal maupun non formal.
 2. Menyenangkan, metode Ummi dilaksanakan dengan proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang mengembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an.
 3. Menyentuh Hati, para guru yang mengajar metode Ummi tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak Al-Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Visi dan Misi Metode Ummi³³
1. Visi Metode Ummi

Visi Ummi Foundation adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.
 2. Misi Metode Ummi

³³ *Ibid, Op. Cit*, h. 10

- a) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah,
 - b) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu,
 - c) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.
- d. Sistem Mutu Metode Ummi

Sistem berbasis mutu metode ummi atau lebih dikenal dengan sebutan 10 pilar sistem mutu, merupakan suatu komponen wajib dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an oleh seluruh pengguna metode ummi bertujuan untuk mencapai hasil yang berkualitas. 10 pilar sistem mutu tersebut antara lain:³⁴

1. *Goodwill Menejemen*

Institusi yang pembelajaran Al-Qur'an baik hampir dapat dipastikan bahwa pengelolaannya memiliki perhatian terhadap pembelajaran Al-Qur'an, pengelola berperan cukup besar pada iklim kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi secara optimal.

2. *Sertifikasi Guru*

Guru Sertifikasi Guru adalah proses pertama dan utama yang untuk menjamin mutu sebuah hasil. Sertifikasi Guru merupakan proses standarisasi mutu pada setiap guru yang akan

³⁴ "Ummi Foundation," diakses pada 02 April 2023, ummifoundation.org.

mengajarkan atau menggunakan metode Ummi. Adapun kualifikasi guru dalam metode Ummi yaitu: Tartil dalam membaca Al-Qur'an, menguasai Ghorib dan Tajwid dasar, terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari, Menguasai metodologi Ummi, Berjiwa da'i dan murobbi, disiplin waktu, dan komitmen pada mutu.

3. *Melakukan tahapan dengan baik dan benar*

Melakukan tahapan pengajaran yang sesuai dengan karakteristik objek yang akan diajar, dan tahapan yang sesuai dengan bidang apa yang akan kita ajarkan, serta tahapan yang sesuai dengan problem kemampuan orang baca Al-Qur'an.

4. *Target jelas dan terukur*

Ada target yang jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap sehingga mudah dievaluasi ketuntasannya.

5. *Mastery Learning yang konsisten*

Ketuntasan yang diharapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah mendekati 100%. Khususnya pada jilid sebelum tajwid dan gharib. Prinsip dasar dalam *mastery learning* adalah bahwa santri hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.

6. *Waktu Memadai*

Waktu yang dibutuhkan minimal 4-5 kali seminggu dan setiap pertemuannya, pembelajaran dilaksanakan selama 60 menit serta akan semakin sempurna hasilnya jika ada tambahan latihan mandiri

7. *Rasio guru dan santri yang proposional*

Rasio yang ideal dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah seorang guru mengajar 10 santri atau maksimal 15 santri.

8. *Kontrol internal dan eksternal*

Kontrol mutu yang dilakukan oleh internal atau koordinator Ummi di lembaga pendidikan dan kontrol eksternal dari Ummi Foundation wilayah kabupaten/kota serta dari Ummi Foundation pusat.

9. *Progres Report Santri*

Sistem mutu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dibuat agar setiap santri mendapat pelayanan terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga evaluasi detail setiap santri dan setiap periodik harus dilakukan oleh guru dan manajemen, baik evaluasi harian, mingguan, bulanan, saat kenaikan jilid, maupun ujian akhir (munaqasyah) santri.

10. *Koordinator yang handal*

Peran aktif dan skill yang baik dalam memimpin segala sumber daya yang ada di lembaga, mampu memecahkan masalah dan

disiplin administrasi merupakan standar yang harus dimiliki seorang coordinator/ kepala lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti TPQ, TKA dan lain-lain.

e. Strategi Pendekatan Metode Ummi

Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah pendekatan bahasa ibu yang pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu terdiri dari tiga unsur, yaitu :³⁵

1. Metode Langsung (*Direct Methode*)

Pendekatan langsung yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau diuraikan dan tidak banyak penjelasan, dengan kata lain *Learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

2. Diulang-ulang (*Repeation*)

Mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an agar mudah ketika membaca Al-Qur'an, dan bacaan akan terlihat semakin keindahan, kemudahan dan kuatannya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

3. Kasih Sayang Tulus (*Affection*)

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses

³⁵ Ibid, *Op.Cit*, h. 10-11.

hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati santri mereka.

f. Model Pembelajaran Metode Ummi

Dalam Model pembelajaran yang digunakan dalam metode ummi dibagi menjadi empat, yaitu :³⁶

1. Privat (*Individual*)

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu per-satu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku ummi.

Metodologi ini digunakan jika :

- a.) Jumlah murid banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya satu.
- b.) Jika jilid halamannya berbedad (campur).
- c.) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah.
- d.) Banyak dipakai untuk anak usia TK.

2. Klasikal Individual

Metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnay setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika :

- a.) Satu kelompok jilidnya sama, tetapi halamnnya berbeda.
- b.) Biasanya dipakai untuk jilid 2 keatas.

³⁶ Ibid, h. 40-42.

3. Klasikal Baca Simak

Metodologi pembelajaran baca al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya. Hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu berbeda dengan halaman baca anak yang lain. Metode ini digunakan jika:

- a.) Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama tetapi halamannya berbeda.
- b.) Biasanya banyak dipakai untuk jilid 3 keatas untuk pengajaran kelas A-Qur'an.

4. Klasikal Baca Simak Murni

Metode ini sama seperti metode klasikal baca simak, hanya saja dalam metode baca simak ini jilid dan halamannya dalam satu kelompok sama.

g. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi

Metode ummi saat ini sangatlah populer dalam lembaga-lembaga, dari TPQ hingga madrasah. Memilih metode tersebut tentu karena terdapat beberapa alasan pada metode ummi yaitu mekanismenya sangatlah mudah dan menyenangkan, kemudian selalu ada evaluasi dari pusat metode tersebut yaitu Ummi

Foundation, dan masih banyak lagi. Namun kekurangan dari metode ummi ini adalah biaya untuk mengikuti pelatihan metode ini terbilang mahal, yang bisa mengikuti pelatihan metode ini hanya utusan dari lembaga (tidak diizinkan untuk individu), dan metode ini hanya BTQ (baca tilawah Al-Qur'an) sehingga siswa relative tidak bisa menulis tulisan Al-Qur'an.

5. Kualitas Bacaan Al-Quran

a. Definisi Kualitas Bacaan Al- Quran

Menurut WJS Poerwadarminto, membaca mempunyai makna melihat tulisan serta paham ataupun bisa melisankan apa yang tertulis. Salah satu aktivitas belajar ialah membaca, dan pada hakikatnya membaca merupakan suatu proses yang kompleks serta rumit sebab dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahai makna yang terdapat dalam tulisan tersebut. Al-Qur'an dijadikannya sebagai pedoman untuk tiap umat muslim, sebagai umat muslim sudah menjadi kewajiban untuk membaca dan memahai isi kandungan ayatnya. Kunci seseorang memiliki pengetahuan yang luas, dan memiliki pemikiran yang kritis sehingga mampu membedakan antara yang benar dan salah ialah dengan membaca. Seperti ayat Al-Qur'an yang pertama diturunkan kepada Rasulullah SAW menunjukkan pada ilmu pengetahuan yaitu, perintah membaca sebagai kunci ilmu pengetahuan. Dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (العلق/96:1-5) ۳

Terjemahan Kemenag 2019

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Al-'Alaq/96:1-5)

Menurut Ibnu Katsir, surat Al-Alaq ayat 1-5 ini merupakan surah yang membicarakan tentang awal dari nikmat dan rahmat yang diberikan kepada hamba-Nya, serta sebagai peringatan (tanhib) tentang proses awal penciptaan manusia di Al 'Alaq. Selain itu, dijelaskan juga dalam ayat ini tentang kemuliaan Allah SWT yang telah mengajarkan manusia tentang sesuatu hal yang belum diketahui, sehingga Allah memuliakan hamba-Nya dengan ilmu yang merupakan qudrat-Nya.

Dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peran guru sangat diperlukan karena faktor keterlibatan kemajuan santri yang sangat besar ialah peran guru. Dengan begitu kualitas bacaan santri dapat dilihat dari meningkatnya santri yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kualitas adalah kata benda yang memiliki makna mutu, kadar, derajat, kepandaian atau tingkat baik

buruknya sesuatu, dan sebagainya.³⁷ Sedangkan membaca dalam KBBI adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, dengan melisankan atau dalam hati saja.

Jadi dapat diartikan bahwa kualitas bacaan ialah nilai yang menunjukkan baik dan buruknya suatu pelafalan huruf-huruf yang terdapat dalam Al Quran, serta membaca yang sesuai dengan kaidah tajwid, dan kesungguhan dalam mempelajarinya.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an:

1. Santri memperhatikan ketika guru dalam proses pembelajaran
2. Santri memiliki motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an
3. Santri mengulangi membaca Al-Qur'an
4. Santri mengikuti proses belajar membaca Al-Qur'an dengan serius.
5. Santri memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an
6. Santri memiliki fasilitas yang baik dan lengkap

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2022), h. 602.

Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an:

1. Perhatian orang tua dan guru terhadap anak dalam proses belajar membaca Al-Qur'an
2. Bimbingan orang tua dan guru terhadap anak dalam proses belajar membaca Al-Qur'an
3. Fasilitas sekolah/pondok dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an pada santri
4. Metode mengajar yang baik dan tepat

b. Indikator Bacaan Al-Quran Berkualitas

Salah satu cara untuk menilai kualitas bacaan seseorang dapat dinilai dengan pelafalan ayat-ayat Al-Quran yang tepat. Tidak hanya itu, ada beberapa indikator atau faktor yang harus diperhatikan sebagai penunjang untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran, diantaranya yaitu:

1. Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid ialah agar dalam mengucapkan ayat suci Al-Quran dapat dengan benar yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam bacaan tersebut. Karena secara istilah tajwid adalah mendatangi bacaan dengan memperbagus ucapannya.³⁸ Maka dari itu ilmu tajwid penting untuk dipelajari, sebab akan sangat fatal

³⁸ Junaidi, *Belajar Tajwid (Yogyakarta: Bildung, 2018)*, h. 1.

jika pengucapan huruf atau ayat-ayat Al-Quran tidak sesuai dengan hukum tajwid. Demi tercapainya bacaan Al-Quran yang baik maka kaum muslim harus mempelajari ilmu-ilmu tajwid diantaranya yaitu:

- a) Hukum Mad
- b) Gunnah
- c) Hukum membaca nun sukun dan tanwin
- d) Cara membaca makhorijul huruf
- e) Cara membaca qalqalah
- f) Cara berhenti disetiap tanda waqaf

2. Kefasihan Membaca Al-Quran

- a) *Al-Waqfu wal ibtida'*, yaitu ketepatan antara memulai bacaan dan menghentikan bacaan.
- b) *Mura'atul huruf wal harakat*, yaitu memperhatikan huruf dan harakat.
- c) *Mura'atul kalimah wal ayah*, yaitu memperhatikan kalimat dan ayat.

3. Kelancaran Membaca Al-Quran

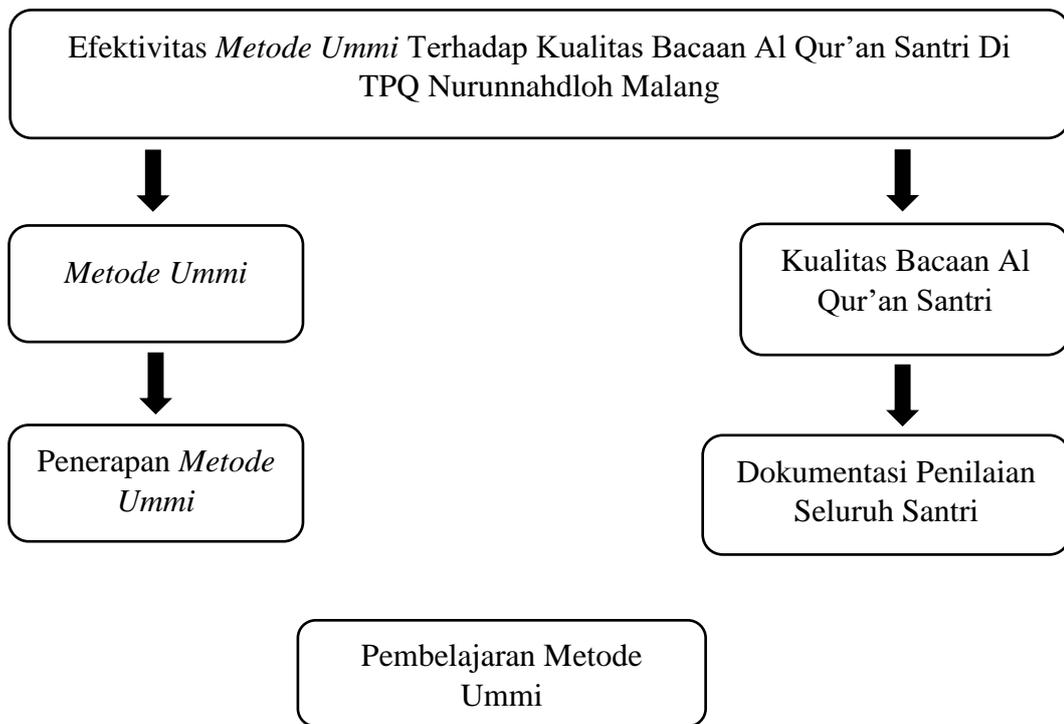
- a) Membaca Al-Qur'an dengan teliti dan tidak tergesa-gesa
- b) Membaca Al Quran dengan lancar dan tidak terbata-bata.

B. Kerangka Berpikir

Metode ummi merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai macam faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah.³⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah Metode Ummi sedangkan kualitas bacaan Al-Qur'an sebagai variabel terikatnya. Dua variabel ini disimbolkan dengan huruf X sebagai *Metode Ummi*, dan huruf Y sebagai *Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri*. Adapaun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

³⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husna Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). 327.

Bagan 2.2
Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin bisa benar dan bisa juga salah, dia bersifat praduga yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Dikatakan sementara, karena hal ini masih bersumber pada teori-teori yang berpaut dengan permasalahan penelitian dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang didapat dari hasil pengumpulan data hingga analisis data penelitian. Maka akan ditolak jika salah, dan akan di terima jika fakta-fakta membenarkannya.⁴⁰ Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode ummi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang.

Adapun hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah metode ummi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri di TPQ Nurunnahdloh Malang.

2. Hipotesis statistik

H_0 : Tidak ada pengaruh metode ummi yang signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an.

H_a : Ada pengaruh metode ummi yang signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an.

⁴⁰ *Ibid*, h. 329.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian yang berlandaskan pada paradigma positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif*. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan meneliti perilaku suatu individu atau kelompok dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak penelitian akan dilaksanakan guna memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan serta berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Adapun penelitian ini berlokasi di TPQ Nurunnahdloh Malang yang berada di Jl. Ki Ageng Gribig

gang 2 RT 04/04, Madyopuro, Kedung Kandang, Kota Malang. Terdapat beberapa alasan yang membuat peneliti memilih TPQ tersebut, yaitu :

1. TPQ Nurunnahdloh merupakan salah satu yayasan di Kota Malang yang diperuntukkan untuk program pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi yang mana letaknya sangat strategis dengan permukiman warga.
2. TPQ Nurunnahdloh merupakan salah satu yayasan di Kota Malang yang dikhususkan untuk metode ummi saja.

C. Variabel Penelitian

Pada dasarnya dalam suatu penelitian variabel merupakan bagian penting yang menjadi pusat atau perhatian dalam penelitian kuantitatif. Variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki nilai yang bervariasi.⁴¹ Dalam penelitian ini variabel terbagi menjadi dua yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent Variable*), adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel tidak bebas atau terikat. Variabel bebas juga dapat di simbolkan dengan huruf X. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Metode Ummi.

2. Variabel Terikat

⁴¹ *Ibid*, h. 303.

Variabel Terikat (*Dependent Variable*), merupakan variabel yang bergantung pada hasil dari variabel bebas. Sedang variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y.⁴² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas bacaan Al-Qur'an santri.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang karakteristik atau kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di TPQ Nurunnahdloh Malang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam suatu penelitian bisa dikatakan ideal apabila ditunjukkan dengan gambar yang mampu mewakili keadaan dari populasi atau *representif*.⁴⁴ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah santri kelas tartil dan turjuman dengan jumlah ± 50 santri, yang diambil dari 50% jumlah populasi.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka-angka/ numerik yang dapat dihitung

⁴² *Ibid*, h. 305

⁴³ *Ibid*, h. 361

⁴⁴ *Ibid*, h. 362

serta diukur secara langsung. Adapun penggunaan sumber data dalam penelitian ini ialah berupa sumber data primer dan sekunder.

1.) Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung tidak dengan perantara. Jadi sumber data ini diperoleh melalui pengamatan (observasi) dan pencatatan di lapangan. Data primer ini diperoleh dari Kepala Yayasan dan pengurus TPQ Nurunnahdloh.

2.) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan bacaan. Data ini sebagai pelengkap dari data primer yang tidak diperoleh dari kegiatan lapangan. data sekunder biasanya dalam bentuk dokumen resmi, surat-surat yayasan dari instansi pemerintah. Bentuk data sekunder dari penelitian ini yaitu tentang biografi TPQ Nurunnahdloh, visi dan misi, jadwal kegiatan, dll.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sudah seharusnya diukur. Selain itu, Sugiyono juga menambahkan pengujian instrumen dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan antara skor faktor dengan skor item.⁴⁵

Untuk melihat kualitas bacaan Al-Qur'an santri, maka perlu dilakukan uji coba instrumen kepada santri diluar sampel yang sudah

⁴⁵ *Ibid*, h. 384

terlebih dahulu dinilai kualitas bacaan Al-Qur'an. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas bacaan Al-Qur'an santri pada penelitian yang akan dilakukan. Tentunya dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada santri TPQ Nurunnahdloh terkait metode ummi yang diterapkan oleh para asatidz di kelas, selain itu juga mengenai kualitas bacaan para santri.

Adapun instrumen yang digunakan adalah angket, angket sudah disediakan dengan jawabannya sehingga responden dapat dengan mudah memilih jawaban yang telah disediakan pada kolom tertentu. Pernyataan pada angket sudah sesuai dengan indikator yang dijelaskan dalam beberapa item soal, semua item soal dalam angket berupa pertanyaan yang mudah dipahami oleh responden. Responden menjawab dengan mengisi tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan situasinya. Dalam angket disediakan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari 4 kategori yang menggunakan skala liker, adapun nilai angkanya sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skor Angket

Alternative Pilihan	Skor
Sangat baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Sedang	2
Sangat tidak baik	1

Instrument penelitian dibuat dengan mengacu pada indikator dari dua variabel (Variabel X dan Y), yang terdapat pada kajian teori. Adapun konsep angket sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variable bebas: Efektivitas metode Ummi	Santri	Angket	Angket
2.	Variable Terikat: Kualitas bacaan Al-Qur'an santri	Nilai hasil tes lisan	Dokumentasi	Teks

Adapun angket dalam penelitian ini bertujuan untuk membantu mengumpulakn data di lapangan mengenai efektivitas metode Ummi dan kualitas bacaan santri.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat suatu alat ukur yang digunakan valid (*sahih*) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh uji tes lisan.⁴⁶ Uji coba validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus analisi *Product Moment Pearson*.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

⁴⁶ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 2021, h. 2, <https://osf.io/v9j52>.

X = Skor item masing responden

Y = skor total masing santri

Untuk menentukan koefisien korelasi dapat ditentukan dengan membandingkan dengan cara R_{tabel} dengan R_{hitung} . Jika $R_{\text{hitung}} >$ dari R_{tabel} , maka instrumen valid, namun sebaliknya jika $R_{\text{hitung}} <$ dari R_{tabel} maka instrumen tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas, maka peneliti akan melakukan uji reliabilitas. Menurut Suharsimi Arikunto, untuk perhitungan mencari reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach's* atau *Cronbach's Alpha*, yang mana pada metode ini yang dimasukkan hanya item yang valid saja. Dalam menentukan instrument reliabel atau tidak, maka dapat menggunakan batasan sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 3. 3 Kategori Nilai Reliabel

>0,6	Kurang baik
0,6-0,7	Sedang
0,8	Baik

⁴⁷ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018)

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* yaitu sebagai berikut :⁴⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians

σ_t^2 = Varians total

Uji reliabilitas adalah indeks yang akan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Diperlukan reliabilitas instrumen untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pengukuran.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data selama berjalannya penelitian dalam suatu kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, serta kuesioner.

1.) Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati suatu objek yang berkaitan dengan fokus

⁴⁸ Nilda Miftahul Janna and Herianto, op. cit, h. 7.

penelitian. Hal-hal yang diteliti bisa meliputi tingkah laku, benda hidup atau benda mati. Observasi terdapat 2 jenis yaitu, observasi partisipan dan non partisipan. Namun yang peneliti gunakan ialah observasi non partisipan, sebab peneliti tidak ikut serta dalam sebuah kegiatan yang berlangsung, peneliti hadir ditempat yang akan diteliti dan mengamati serta mencatat apa yang telah diamati.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti mengamati keadaan beberapa kegiatan yang berlangsung selama proses belajar mengajar Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh serta menggunakan jenis observasi non partisipan. Adapun instrumen pengumpulan data dari observasi ini diantaranya, yaitu:

- a. Bagaimana Efektivitas pembelajaran dalam menerapkan metode ummi di TPQ Nurunnahdloh Malang?
- b. Faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplemetasikan metode ummi untuk meningkatkan kualitas bacaan pada santri TPQ Nurunnahdloh Malang.

2.) Tes Lisan

Tes lisan merupakan bentuk tes yang menuntut respon dari santri dalam bentuk bahasa lisan. Dengan memberikan sebuah pertanyaan atau perintah yang kemudian santri akan menjawab dengan kata-katanya sendiri yang sesuai dengan pertanyaan. Hal ini dapat membantu peneliti dalam mengetahui bagaimana kualitas bacaan santri.

⁴⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Asdi Mahastya, 2010), h. 153

3.) Angket

Angket merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan keefektifan metode terhadap kualitas bacaan santri. Pada penelitian ini angket diberikan kepada santri untuk mengetahui efektivitas metode ummi terhadap kualitas bacaan di TPQ Nurunnahdloh Malang.

4.) Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh peneliti. Penggunaan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini untuk mendapatkan data dalam bentuk dokumen seperti file, foto, majalah, atau buku metode ummi.

Peneliti berharap dalam teknik ini bisa memperoleh beberapa data diantara, yaitu:

- a. Profil dan Sejarah berdirinya yayasan TPQ Nurunnahdloh Malang.
- b. Visi misi yayasan TPQ Nurunnahdloh Malang.
- c. Sarana prasarana yayasan TPQ Nurunnahdloh Malang.
- d. Struktur organisasi yayasan TPQ Nurunnahdloh Malang.
- e. Tenaga pendidik yayasan TPQ Nurunnahdloh Malang.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif, yang mana teknik ini menganalisis data-data dan menguji dengan perhitungan angka kemudian ditarik kesimpulan dari

analisis tersebut dengan rumus yang ada. Penelitian ini menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 26.0 *for windows*.

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan efektivitas metode ummi dan kualitas bacaan. Dengan analisis deskriptif peneliti memperoleh hasil yang ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi maupun tabel histogram yang memuat mean, median, modus, dan lain sebagainya.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sampel distribusi dari masing-masing kelompok. Pengujian normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov – Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan dengan mengambil nilai taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikan ($\text{sig} < 0,05$), distribusi ditolak.
2. Nilai signifikan ($\text{sig} > 0,05$) distribusi diterima.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ialah dengan melakukan perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel tersebut.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik baik dalam analisis sederhana maupun berganda. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Adapun Teknik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi ialah uji Durbin Watson dengan nilai d dari table Durbin Watson.

- 1) Jika $d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$, maka dalam data tersebut terdapat autokorelasi
- 2) Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka dalam data tersebut tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika $d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka dalam data tersebut tidak ada.⁵⁰

⁵⁰ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan SPSS 12* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005). h. 218

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono tujuan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut :⁵¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Nilai yang diprediksi
- a : Konstanta atau apabila harga $X = 0$
- b : Koefisien regresi
- X : Nilai variabel independen

J. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian merupakan serangkaian kegiatan atau prosedur yang dilakukan ketika pelaksanaan penelitian. Secara garis besar penelitian yang akan dilakukan meliputi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan Pra-Lapangan sebagai, berikut:

- a. Meminta izin kepada kepala yayasan TPQ Nurunnahdloh Kota Malang untuk melakukan penelitian.

⁵¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013)

- b. Melakukan kesepakatan dengan ustadz/ustadzah yang akan dilakukan sebagai kelas penelitian dan lamanya waktu penelitian.
- c. Menyusun rancangan penelitian sesuai kebutuhan dan target hasil penelitian yang ingin di dapatkan.
- d. Menetapkan informan yang sesuai dengan fokus penelitian. Informan sebagai sumber informasi terkait kondisi dan situasi pada latar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan peneliti melakukan sebaagai berikut:

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui sikap dan kemampuan awal pada santri.
- b. Mengumpulkan data yang diperoleh, baik data hasil wawancara, observasi ataupun dokumntasi.
- c. Melakukan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an santri.
- d. Peneliti memberikan *angket* kepada kelas yang akan diteliti.

3. Tahap Analisis Data Penelitian

Pada tahap analisis data data penelitian, peneliti melakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun data yang telah diperoleh, guna mempermudah peneliti dalam analisis data yang didapatkan.

- b. Melaksanakan tahap analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.
- c. Menarik kesimpulan data dari penelitian yang telah dikumpulkan di lapangan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya TPQ Nurunnahdloh Malang

Setiap manusia memiliki hak untuk memperoleh Pendidikan seperti yang sudah diamanatkan dalam UUD 1945, yang berbunyi untuk membentuk insan yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kecerdasan, keterampilan dan kepribadian budi pekerti yang karimah serta mempertebal semangat kebangsaan dan cinta terhadap tanah air.⁵² Sehingga pada saatnya akan terlahir manusia-manusia yang bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negaranya yang kemudian akan menjadikan masyarakat yang berakhlak dan budi pekerti yang mulia.

Di tengah era globalisasi yang semakin canggih perlu usaha untuk menciptakan generasi muda berkualitas serta memiliki akhlak mulia yang sesuai dengan syariat islam. Pada tahun 2021 yang bertepatan dengan menyambut bulan suci Ramadhan berdirilah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang di bawah naungan Yayasan Nurunnahdloh Al-Hanfiyyah, ialah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurunnahdloh Malang. Dengan lokasinya terletak tidak jauh dari sungai yang berjarak sekitar 100m oleh warga sekitar dijuluki sebagai TPQ

⁵² Dokumentasi, tanggal 18 November 2023

pinggir kali (tepi sungai), disebut seperti itu tidak lain juga terinspirasi dari cerita Sunan Kalijaga yang mana beliau mentirakati ilmu agamanya di pinggir sungai.⁵³

Sementara itu, Ustadz Imam Chanafi, M.Pd selaku pendidiri TPQ Nurunnahdloh mengatakan bahwa sebelumnya para santri tersebut belajar mengaji di rumahnya yang berukuran 5x6 meter persegi. Kemudian berkat bantuan dari warga sekitar, dalam kurun waktu satu bulan bangunan madrasah itu dapat dibangun meski sangat sederhana.⁵⁴ Oleh karena itu eksistensi sebuah Pendidikan agama dan keagamaan terkhusus pada Madrasah Diniyah sangat dibutuhkan, yang tiadk lain bertujuan agar dapat memberikan pelayanan Pendidikan Agama terhadap sekolah dasar, menengah, lanjutan atas serta seluruh lembaga Pendidikan negeri maupun swasta, baik formal ataupun non-formal, dan tentunya seluruhnya dapat ikut serta dalam mensukseskan program-program tersebut.

2. Visi dan Misi TPQ Nurunnahdloh Malang

a) Visi

- 1) Terciptanya masyarakat yang religious, berwawasan keilmuan dan berakhlaqul karimah
- 2) Mencerdaskan anak bangsa

⁵³ “TPQ Pinggir Kali Jadi Bagian Wisata Religi Kelurahan Madyopuro”, <https://radarmalang.jawapos.com/kota-malang/811074433/tpq-pinggir-kali-jadi-bagian-wisata-religi-kelurahan-madyopuro>, diakses pada tanggal 18 November 2023

⁵⁴ Dokumentasi, tanggal 7 november 2023

b) Misi

- 1) Menumbuhkembangkan nilai-nilai agama pada anak didik, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam beramal dan beribadah
- 2) Melaksanakan pembelajaran, pelatihan dan bimbingan agama, sehingga anak didik memiliki bekal ilmu pengetahuan keagamaan yang memadai sebagai bekal hidup dimasyarakat
- 3) Menumbuhkembangkan nilai-nilai minat dan bakat anak didik sehingga mampu berkembang dan berprestasi
- 4) Menggali dan mengembangkan sumber daya dan peran masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan madrasah⁵⁵

3. Identitas TPQ Nurunnahdloh Malang

- a. Nama TPQ : TPQ Nurunnahdloh Malang
- b. Alamat Lembaga
 - 1) Alamat : Jl. Ki Ageng Gribig
 - 2) Kelurahan : Madyopuro
 - 3) Kecamatan : Kedung Kandang
 - 4) Kota : Malang
 - 5) Provinsi : Jawa Timur

⁵⁵ Dokumentasi, tanggal 18 November 2023

- c. Tahun berdiri : 2021
- d. Nama Kepala Lembaga : Imam Chanafi, S.Pd.
- e. E-mail :
nurunnahdlohalthanafiyyah@gmail.com
- f. No. Hp : 085697667585
- g. Kode Pos : 65138
- h. Lembaga Pembina : Nahdlotul Ulama'
- i. Yayasan penyelenggara : Nurunnahdloh Alhanafiyyah
- j. Kepemilikan Tanah : Hak Milik
- k. Luas Tanah : 85 m²

4. Daftar Pendidik TPQ Nurunnahdloh Malang

Tabel 4. 1 Nama Tenaga Pendidik TPQ Nurunnahdloh

Nama Guru
Ust. Imam Chanafi, S.Pd.
Ust. Moh Iqbal Firdiyansah
Ustadzah. Muchrimah
Ustadzah. Ratna Jaeni Astutik
Ustadzah. Feni Nurwanti
Ustadzah. Nur Kholifatul Aini
Ust. Mohammad Habibullah
Ust. Lukman Hakim Efendi
Ustadzah. Asmaul Chusna
Ustadzah. Dyan Isnariyani
Ustadzah. Lis Cahyo Rini
Ustadzah. Kharizma Nazila Rizky R.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pengukuran deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean),

tertinggi (max), terendah (min), dan standat deviasi dari masing-masing variabel yaitu, efektivitas metode Ummi (X) dan kualitas bacaan (Y). mengenai hasil uji deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas	32	42,00	55,00	49,2188	3,43356
Kualitas	32	32,00	44,00	39,1563	2,79527
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji deskriptif di atas dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- a. Variabel Efektivitas Metode Ummi (X), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 42 sedangkan nilai maximum sebesar 55. Nilai mean pada variabel efektivitas 49,2188 sedangkan standar deviasi sebesar 3,43356.
- b. Variabel kualitas bacaan (Y), berdasarkan data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 32 sedangkan nilai maximum sebesar 44, dan nilai mean pada variabel kualitas bacaan ini 39,1563 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,79527.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

a. Hasil uji validitas

Tabel 4. 3 Uji Validitas Efektivitas Metode Ummi X

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,507	0,349	Valid
2	0,600	0,349	Valid
3	0,580	0,349	Valid
4	0,670	0,349	Valid
5	0,584	0,349	Valid
6	0,504	0,349	Valid
7	0,168	0,349	Tidak Valid
8	0,430	0,349	Valid
9	0,405	0,349	Valid
10	0,518	0,349	Valid
11	0,422	0,349	Valid
12	0,505	0,349	Valid
13	0,504	0,349	Valid
14	0,485	0,349	Valid

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa nilai R_{tabel} sebesar 0,349 dengan taraf sig 5%. Dari 14 pertanyaan pada variabel X terdapat 1 item soal yang tidak valid pada nomer 7, hal ini dikarenakan nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ ($0,168 < 0,349$). Sehingga item yang tidak valid tersebut dihilangkan dan tersisa item soal yang valid sejumlah 13 item.

Tabel 4. 4 Uji Validitas Kualitas Bacaan Y

No Butir Soal	r_{hitung}	$R_{tabel 5\%}$	Kriteria
1	0,378	0,349	Valid
2	0,443	0,349	Valid

3	0,725	0,349	Valid
4	0,682	0,349	Valid
5	0,478	0,349	Valid
6	0,699	0,349	Valid
7	0,607	0,349	Valid
8	0,386	0,349	Valid
9	0,516	0,349	Valid
10	0,316	0,349	Tidak Valid
11	0,457	0,349	Valid

Sumber: SPSS 23.0 for windows

Dilihat dari hasil uji validitas pada tabel 4.5 diketahui bahwa pengujian soal pada variable Y juga terdapat 1 item soal yang tidak valid, yaitu pada nomer 10. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . dengan begitu sama seperti pada variabel X yang mana pada item pertanyaan yang tidak valid di ilangkan. Sehingga setelah proses penghilangan item yang tidak valid tersebut menyisahkan 10 item soal valid.

b. Hasil uji reliabilitas

Pada uji reliabilitas *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan aplikasi program SPSS menjelaskan, bahwa dasar dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cornbach's Alpha > R tabel maka kuesioner dikategorikan reliabel
- 2) Dan sebaliknya, apabila Cornbach's Alpha < R tabel maka kiesioner dikategorikan tidak reliabel

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,740	14

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,723	11

Adapun hasil uji reliabilitas pada kedua tabel di atas menyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada tabel 4.6 variabel X menunjukkan nilai sebesar 0,740, sedangkan pada tabel 4.7 variabel Y sebesar 0,723. Dengan begitu diketahui nilai R_{tabel} pada sig 5% dengan $n=32$ ($df = n-2 = 30$) sebesar 0,349, sehingga dari kedua variabel di atas dinyatakan bahwa butir-butir instrument penelitian reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika syarat ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak terdapat dua acara yaitu dengan analisis grafik atau uji statistic

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstand ardized Residua l
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	3.17327
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.110
	Negative	.091
Test Statistic		-.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dasar keputusan dalam pengambila nilai uji

normalitas ialah apabila sig 0,05 maka diartikan normal beitu

sebaliknya jika sig < 0,05 maka diartikan tidak normal.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai

signifikasi diperoleh sebesar 0,200 yang artinya nilai

tersebut lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai

residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedstisitas bertujuan untuk mengetahui

dalam model regresi apakah terjadi ketidaksmaan variance

dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Jenis variance

dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas maka perlu dilakukan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai sig $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas, begitu sebaliknya jika nilai sig $< 0,05$ maka dikatakan terjadi heterokedastisitas. Adapun hasil dari uji glejser pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.226	4.118		.784	.439
Efektivitas	-.024	.083	-.053	-.290	.774

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,774 artinya nilai tersebut jauh lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang

berkorelasi secara linier. Apabila terjadi maka akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi terjadinya gejala multikolinieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai Tolerance atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika *tolerance* > 0,10 atau *VIF* < 10,00, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas. Adapun hasil dari uji multikolinieritas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,355	6,814		3,574	0,001		
	Efektivitas	0,301	0,138	0,369	2,177	0,037	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kualitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10,00. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah terbebas dari multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana, analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson, dengan memenuhi syarat $dU < d < 4-Du$. Adapun hasil dari uji autokorelasi pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.369 ^a	.136	.108	2.640	1.967

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

b. Dependent Variable: Kualitas

$$n = 32$$

$$d = 1,967$$

$$dL = 1,373$$

$$dU = 1,502$$

$$4-dL = 4-1,373 = 2,627$$

$$4-dU = 4-1,502 = 2,498$$

$$\text{Hasil} = dU < d < 4-Du$$

$$= 1,502 < 1,967 < 2,498$$

Adapun hasil dari uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson pada tabel 4.10 tersebut menyatakan D sebesar 1,967. Dengan begitu $dU < d < 4-Du$ yaitu $1,502 < 1,967 < 2,498$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi, dan uji autokorelasi telah terpenuhi.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan alat sebagai menguji pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), Uji ini dilakukan setelah uji asumsi klasik. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efektivitas metode Umami terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang maka perlu dilakukan uji hipotesis. Alternatif yang dilakukan peneliti dalam menguji hipotesis ialah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana melalui program aplikasi komputer *SPSS 26.0 of windows*. Adapun analisisnya sebagai berikut:

e. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sebelum melakukan uji T dan uji F perlu dilakukan dahulu analisis korelasi yang didapatkan dari output regresi sederhana, adapun hasil uji yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	0,136	0,108	2,64050
a. Predictors: (Constant), Efektivitas				
b. Dependent Variable: Kualitas				

Berdasarkan tabel 4.11 di atas ini menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,369, dan nilai R Square sebesar 0,136 jika di presentasekan menjadi 13,6%. Nilai R square menunjukkan jumlah besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (metode Ummi) sebesar 13,6% dan 86,4% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain dari luar variabel atau penelitian ini.

f. Hasil Uji F

Uji F atau uji stimulan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independent secara stimulan dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak, dan sebaliknya jika sig > 0,05 maka H₀ diterima.⁵⁶ Adapun hasil uji F yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁶ Latan, Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS20,0*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013) hal 87.

Tabel 4. 12 Hasil SPSS Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,052	1	33,052	4,740	.037 ^b
	Residual	209,167	30	6,972		
	Total	242,219	31			

a. Dependent Variable: Kualitas

b. Predictors: (Constant), Efektivitas

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 4,740 dengan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kualitas, atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel efektivitas metode Ummi terhadap variabel kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang

g. Hasil Uji T

Uji T pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai α (alpha) dengan nilai sig, apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang persial variabel X dan variabel Y, begitupun sebaliknya. Adapun hasil uji T ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil SPSS Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,355	6,814		3,574	0,001
	Efektivitas	0,301	0,138	0,369	2,177	0,037

a. Dependent Variable: Kualitas

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.13 di atas menyatakan bahwa nilai sig sebesar $0,037 < 0,05$, dan untuk $t_{hitung} 2,177 > 2,042$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara langsung terhadap variabel Y.

5. Hasil Observasi

Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan ditemukan beberapa santri yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang diberikan guru, sehingga di akhri pembelajaran guru mengulang kembali materi yang telah disampaikan tadi. Kemudian santri yang tidak dapat memahami materi yang tadi, bisa mempelajari lagi dari pengulangan yang telah disampaikan oleh guru di akhir pembelajaran. Dengan begitu peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran metode Ummi yang diterapkan di dalam kelas serta peneliti juga dapat mengetahui bagaimana santri dalam menerima pembelajaran menggunakan metode Ummi. Santri dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, juga santri mengikuti pembelajaran dengan baik. Santri juga semangat dan aktif

pada saat pembelajaran berlangsung. Beberapa mereka juga tanggap dalam menjawab pertanyaan dari ustadznya.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan suatu kegiatan terutama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada santri maka guru harus melakukan tindakan yang tepat dalam meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran tentunya juga harus memiliki strategi dan langkah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan bagi santri.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di TPQ Nurunnahdloh dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini terjadi dikarenakan baik santri maupun guru dapat bekerjasama dengan baik di dalam kelas. Santri dapat belajar dengan menggunakan metode ummi yang digunakan di TPQ Nurunnahdloh Malang. Dengan menggunakan metode ummi santri dapat lebih aktif dan kelas tetap kondusif. Penerapan metode ummi di TPQ Nurunnahdloh Malang memberikan dampak positif terhadap kualitas bacaan santri. Hal ini dilihat dari hasil ujian lisan yang tergolong baik serta kuesioner yang telah dilakukan peneliti.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui seberapa efektif metode ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri di TPQ Nurunnahdloh Malang. Dengan jumlah item soal sebanyak 25 pertanyaan berdasarkan validitas angket kepada 32 responden. Dalam mengetahui tingkat keberhasilan metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang dilakukan dengan penyebaran angket dengan beberapa kriteria diantaranya, kelancaran, kefasihan, serta pemahaman yang didapatkan santri mengenai kaidah-kaidah tajwid. Pada saat penyebaran angket peneliti melakukan penyebaran secara langsung terhadap santri, sehingga peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan santri dan ustadz/ustadzah, sehingga data yang diperoleh dapat terjamin keabsahannya.

Tidak ada pembelajaran yang efektif tanpa guru yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pengetahuan dengan baik. Kreatifitas guru sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan minat belajar santri. Yang tak kalah penting dalam pembelajaran ialah pembelajaran yang menyenangkan, sebab dengan hal tersebut maka santri anak aktif dan antusias dalam belajar.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa efektif metode ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada santri, 2 kelas tertinggi yaitu kelas ghorib dan tartil serta guru. Untuk mengetahui efektivitas metode ummi terhadap kualitas bacaan di TPQ Nurunnahdloh Malang adalah dengan melihat bagaimana proses pembelajaran metode ummi di dalam kelas, serta bagaimana respon santri terhadap penerapan metode ummi, hasil dari penyebaran angket. Nilai santri menjadi bukti fisik adanya efektivitas dari penerapan metode ummi di TPQ Nurunnahdloh.

Setelah dilakukan penelitian terhadap efektivitas metode ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut, hal ini dibuktikan dari hasil Uji T pada tabel 4.14 ANOVA yang diketahui nilai sig 0,037. H_0 ditolak jika sig $< 0,05$ jadi $0,037 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pada variabel X terdapat pengaruh terhadap variabel Y.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Rendy Rinaldy Saputra, Jafar Sodik, dan Cahya Ningsih yang berjudul *Analisis Hubungan Penerapan Metode Ummi Dengan Kemampuan Baca Qur'an Siswa SDIT Khoirul Ummah Liwa*. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan metode Ummi yang dilakukan di SDIT Khoirul Ummah dilaksanakan dengan baik, hal ini didapati dari hasil jawaban responden yang menyatakan bahwa 80% responden tergolong dalam kategori baik.

Dalam analisis pada variabel kemampuan menunjukkan bahwa 85% responden memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang baik. Sehingga hasil dari pada analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar (0,911) lebih besar dari r tabel baik pada taraf sig 5% (0,374) maupun pada taraf sig 1% (0,478), dengan nilai r hitung sebesar 0,911 tersebut maka H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel metode Ummi dengan variabel kemampuan baca Qur'an siswa SDIT Khoirul Ummah Liwa.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi di TPQ Nurunnahdloh Malang terbilang efektif sehingga melahirkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri dengan baik.

B. Hasil Kualitas Bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang

Hasil dari penggunaan metode Ummi adalah kualitas bacaan Al-Qur'an santri, apakah metode ini dapat meningkatkan kualitas bacaan santri atau tidak. Untuk mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPQ Nurunnahdloh Malang peneliti melakukan penyebaran angket dengan beberapa indikator diantaranya kemampuan, kesediaan, pengetahuan, perhatian, fasilitas sarana dan prasarana.

Kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar ialah lancar dalam melafalkannya dan sesuai dengan makhroj serta ilmu tajwidnya. Seperti yang dikatakan Ahmad Syams bahwa ilmu tajwid itu sendiri bertujuan supaya umat islam dapat membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang telah

diajarkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabat, sebagaimana Al-Qur'an diturunkan.⁵⁷

Selanjutnya, santri data membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar tentunya juga dilihat dari kualitas sumbernya. Membaca tulisan yang dikarang seorang pakar di bidangnya tentu jauh lebih manfaat dibandingkan tulisan yang dikarang oleh orang awam. Dengan membaca Al-Qur'an sama artinya kita mengkonsumsi informasi yang sangat berkualitas yang ada pada umat manusia. Membaca Al-Qur'an dengan benar, memahaminya kemudian mentadaburinya dan membaca dengan khusyu' maka Al-Qur'an sendiri akan mendorong manusia untuk membacanya dengan hati yang khusyu'.

Untuk mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Nurunnahdloh Malang peneliti melakukan penyebaran angket kepada santri, dengan jumlah 11 item soal dan 32 responden. Merujuk pada tabel 4.3 terkait hasil uji deskripsi pada variabel Y, menunjukkan bahwa jawaban dari santri mayoritas sangat setuju dengan presentase di atas 50%. Demikian dapat dikatakan santri sangat puas dengan menggunakan metode Ummi. Dalam hal ini peneliti tidak hanya melihat hasil dari angket, akan tetapi dilihat dari segi Tes Lisan terhadap santri, yang mana nilai rata-rata hasil dari tes lisa sebesar 75.

⁵⁷ Ahmad Syams Madyan, "*Peta Pembelajaran Al-Qur'an*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) Hal. 107

Berdasarkan hasil dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Nurunnahdloh Malang tergolong dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari presentase keseluruhan dari jawaban responden yaitu 50% keatas, juga dapat dilihat dari hasil tes lisan pada santri yang rata-rata sebesar 75%.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terkait judul “Efektivitas Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an di TPQ Nurunnahdloh Malang”, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil analisis yang telah didapat tentang efektivitas metode ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur’an di TPQ Nurunnahdloh Malang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keduanya. Dibuktikan dengan hasil uji T yang dapat dilihat pada tabel ANOVA. Dan adapun besar pengaruh metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Qur’an santri dapat dilihat dari hasil uji signifikansi yang telah dijabarkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak, dalam artian antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh. Sehingga dari datatersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kualitas bacaan Al-Qur’an yang cukup baik.
- 2) Terdapat pengaruh yang positif antara metode Ummi terhadap kualitas bacaan santri di TPQ Nurunnahdloh Malang. Hal ini ditinjau dari hasil perhitungan jawaban dari responden terkait variabel X (Efektivitas Metode Ummi), hasil dari penyebaran angket menunjukkan lebih dari 50% responden menjawab

setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di TPQ Nurunnahdloh Malang tergolong efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas metode Ummi terhadap kualitas bacaan Al-Quran di TPQ Nurunnahdloh Malang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi Lembaga

- a. Diharapkan kepada pihak lembaga untuk senantiasa mendukung proses pembelajaran setiap guru dengan memberikan fasilitas yang mendukung serta memadai agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Dengan begitu guru juga dapat meningkatkan kualitas belajar santri.
- b. Diharapkan kepada pihak lembaga dapat memberikan hadiah kepada santri yang mampu membaca Al-Quran dengan baik, benar dan sempurna.

2) Bagi guru

- a. Diharap kepada seluruh guru agar memberikan inovasi-inovasi terbaru yang dapat mencairkan suasana dalam membaca Al-Quran guna menciptakan suasana baru yang menyenangkan sehingga santri tidak bosan dan lebih semangat lagi dalam belajar.

- b. Guru juga harus lebih aktif dalam membimbing santri dalam mempelajari Al-Quran.

3) Bagi siswa

- a. Diharapkan santri lebih semangat untuk mempelajari Al-Quran dan mengasah kemampuannya dengan baik sehingga dapat melahirkan bacaan Al-Quran yang berkualitas.
- b. Santri juga harus mengikuti pembelajaran dengan baik.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji atau membahas metode ummi dengan lebih detail dan lebih luas lagi. Tentunya dengan variabel yang berbeda lagi. Yang bertujuan agar metode pembelajaran Al-Quran ini dapat diterapkan di berbagai tempat baik di sekolahan maupun di Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ).

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016." *Jurnal Pendas Mahakam* Vol. 1 (2014): h. 9.
- Al-Damasyqi, Abu Fida al-Hafiz ibn Katsir. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim Jilid 4*. Beirut: Dar al-Fikr, 2007.
- Alfaini, Laili Faiqoti. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menulis Al-Quran Santri Di Tpq Darul Karomah Malang." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i3.1466>.
- Anggaranti, Wiwik. "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggara)." *Jurnal Intelegensia* 1 (2016): 119.
- Azhari, Naufal. "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung." *Skripsi*, 2019. Departemen Agama R.I. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- Fithriyah, Musa'adatul. "Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an Di MI Al-Hidayah Mangkujajar Kembangbahu Lamongan." *Elementerls: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Vol. 1, No. 1, e-ISSN: 2655-6324* 1 (2019): 41–56.
- Fitriyah, Zumrotul. "Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang." *Islam Zeitschrift Für Geschichte Und Kultur Des Islamischen Orients*. Universitas Islam Negeri Malang, 2008.
- Hadinata, Sumarlin. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa TenigaKecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utar." *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial Volume* 19, no. 1 (2021): 60–79.
- Hardani, Nur Nikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, and Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husna Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Indra, Delfi. "Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat (Studi Komparatif Di Tiga Daerah)." *Jurnal Al-Fikrh* II (n.d.): 2014.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 2021, h. 2. <https://osf.io/v9j52>.
- Junaidin Nobisa, and Usman. "Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2021): 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>.
- "Kemenag, Al-Qur'an," n.d.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis*, 2020, 143–68.
- Masykur, Siti Solekhah. "Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5." *Jurnal*

- Studi Keislaman* 2, no. 2 (2021): 73–74.
- Muhsin, Ali. “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito.” *Al-Murabbi* 2, no. 2 (2017): 275–90.
- Poerwadarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Purwaka, SigitSukiman. “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta Ii Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra’ Dan Metode Ummi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam XIV* (2017): 279–304.
- “QuranKemenagInMsWord-64-3,” n.d.
- Rajab, La, and M Sahrawi Saimima. *Metode Ummi Dan Pembelajarannya*, 2019. www.lp2miainambon.id.
- Rifa’i, Ahmad, and Muhammad Nasir. “Efektivitas Metode UMMI Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa TPA Desa Pugaan Kec. Pugaan-Jurnal Ilmiah Al-Qolam, 2018.Pdf.” *Jurnal Ilmiah Al QALAM* 12, no. 2 (2018): 79–100.
- Rohmatullah. “Efektivitas Metode As-Sahl Dala Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di KapusTaman Lansia Ponpes Al-Jadid Fisabilillah, Yogyakarta,” 2019.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik Di Era Informasi DenganSPSS 12*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005.
- Sari, Delvita. “Efektivitas Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Tahfidz Roudlotul Qur’an Alhidayah, Telanaipura.” Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Shilvi Nofita Sari. “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VI Di MI Ma’arif Panjang Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Sri Wulandari. “Implementasi Metode Ummi Dalam Mempelajari Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Ibu-Ibu Pengajian Di Masjid Al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang,” 2021.
- “Ummi Foundation.” Accessed April 23, 2023. ummifoundation.org.
- Yasir, Muhammad, and Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur’an*. Edited by Jani Arni. Riau: CV. Asa Riau, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 PROFIL TPQ NURUNNAHDLOH MALANG



Identitas TPQ Nurunnahdloh

Nama TPQ : TPQ Nurunnahdloh Malang

Alamat Lembaga

- Alamat : Jl. Ki Ageng Gribig
- Kelurahan : Madyopuro
- Kecamatan : Kedung Kandang
- Kota : Malang
- Provinsi : Jawa Timur

Tahun berdiri : 2021

Nama Kepala Lembaga : Imam Chanafi, M.Pd.

E-mai :

nurunnahdloh.alhanafiyah@gmail.com

No. Hp : 085697667585

Kode Pos : 65138

Lembaga Pembina : Nahdlotul Ulama'

Yayasan penyelenggara : Nurunnahdloh Alhanafiyah

Kepemilikan Tanah : Hak Milik

Luas Tanah : 85 m²

📧 @nurunnahdloh_alhanafiyah20

☎ 085697667585

✉ nurunnahdloh.alhanafiyah@gmail.com

Sementara itu, Ustadz Imam Chanafi, M.Pd selaku pendiri TPQ Nurunnahdloh mengatakan bahwa sebelumnya para santri tersebut belajar mengaji di rumahnya yang berukuran 5x6 meter persegi. Kemudian berkat bantuan dari warga sekitar, dalam kurun waktu satu bulan bangunan madrasah itu dapat dibangun meski sangat sederhana.

Visi dan Misi

Visi

- terciptanya masyarakat yang religius, berwawasan keilmuan dan berakhlakul karimah
- Mencerdaskan anak bangsa

Misi

- Menumbuhkembangkan nilai-nilai agama pada anak didik, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam beramal dan beribadah
- Melaksanakan pembelajaran, pelatihan dan bimbingan agama, sehingga anak didik memiliki bekal ilmu pengetahuan keagamaan yang memadai sebagai bekal hidup dimasyarakat
- Menumbuhkembangkan nilai-nilai minat dan bakat anak didik sehingga mampu berkembang dan berprestasi
- Menggali dan mengembangkan sumber daya dan peran masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan madrasah



YAYASAN
NURUNNAHDLOH
AL-HANAFIYAH

Profil TPQ Nurunnahdloh

TPQ Nurunnahdloh merupakan suatu lembaga yang berada dibawah naungan yayasan Nurunnahdloh Al-Hanafiyah, yang terletak di Jl. Ki. Ageng Gribig, Madyopuro, Kedungkandang, Malang.

TPQ ini didirikan pada tahun 2021 oleh Ustadz Imam Chanafi, M.Pd beserta Istri beliau. Dengan didirikannya TPQ Nurunnahdloh Malang diharapkan mampu melahirkan santri-santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tartil dan sesuai dengan metode yang digunakannya yaitu metode Ummi. Serta paham akidah islam dan berakhlakul karimah.

Sejarah TPQ Nurunnahdloh

Di tengah era globalisasi yang semakin canggih perlu usaha untuk menciptakan generasi muda berkualitas serta memiliki akhlak mulia yang sesuai dengan syariat islam. Pada tahun 2021 yang bertepatan dengan menyambut bulan suci Ramadhan berdirilah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang di bawah naungan Yayasan Nurunnahdloh Al-Hanafiyah, ialah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurunnahdloh Malang. Dengan lokasinya terletak tidak jauh dari sungai yang berjarak sekitar 100m oleh warga sekitar dijuluki sebagai TPQ pinggir kali (tepi sungai), disebut seperti itu tidak lain juga terinspirasi dari cerita Sunan Kalijaga yang mana beliau mentirakati ilmu agamanya di pinggir sungai.

Lampiran 2 INSTRUMEN PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas diri dengan benar
- b. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan teliti
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dan memberi *check list* (√) pada pilihan yang tersedia.
- d. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan dan jangan ada yang terlewat
- e. Jawaban yang ada berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun, angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian
- f. Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih

III. Item item Pertanyaan

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	Sumber	No. item
1.	Efektivitas Metode Ummi (X)	Mutu pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan metode ummi dalam proses pembelajaran dengan tepat Kemampuan santri dalam memahami materi 	Siswa	1,2,3,4,5,6
		Tingkat pengajaran yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan santri 	Siswa	7,8
		Intensif	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi dari guru Apresiasi kepada prestasi santri 	Siswa	9,10,11
		Waktu	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaat waktu dari awal hingga akhir pembelajaran 	Siswa	12,13,14
		Fasilitas, Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan sarana dan prasarana Fasilitas yang baik 	Siswa	15,16,17
2.	Kualitas bacaan Al-Quran (Y)	Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> Santri mampu membaca Al-Quran yang sesuai dengan kaidah-kaidah Tajwid. Santri lancar dalam membaca ayat suci Al-Quran dengan tartil dan menguasai waqof ibtida' Santri menguasai bacaan ghorib 	Siswa	18,19,20,21
		Kesediaan	<ul style="list-style-type: none"> Santri tanggap dalam menjawab pertanyaan 	Siswa	22,23
		Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Hasil tes baca Al Quran 	Guru	Melihat nilai dari tes santri
		Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> Santri memperhatikan guru 	Siswa	24,25

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
Evektivitas					
1.	Guru membimbing jalannya pembelajaran dengan baik dan tertib				
2.	Belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi membuat materi menjadi lebih mudah untuk dipahami				
3.	Metode ummi salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang tidak membosankan				
4.	Saya dapat mempelajari Al-Quran secara baik dengan menggunakan metode Ummi				
5.	Saya mudah memahami kaidah-kaidah tajwid dengan menggunakan metode Ummi				
6.	Metode Ummi efektif diterapkan di dalam kelas				
7.	Guru dapat menjelaskan materi dengan baik				
8.	Saya dapat menjawab pertanyaan dengan baik				
9.	Saya mendapatkan reward ketika berhasil meraih pretasi				
10.	Guru selalu memberi motivasi pada akhir pembelajaran				
11.	Guru selalu datang tepat waktu				
12.	Saya selalu datang tepat waktu				
13.	Saya selalu memanfaatkan waktu saat pembelajaran dengan optimal				
14.	Saya mampu mengembangkan materi yang sudah dipelajari				
15.	Guru selalu memanfaatkan media dan alat peraga Ummi				
16.	Saya memanfaatkan buku Ummi				
17.	Guru memanfaatkan buku Ummi				
Kualitas					
18.	Saya dapat membaca Al-Quran yang sesuai dengan kaidah tajwid dengan benar dan baik				
19.	Saya dapat menyebutkan hukum-hukum bacaan Al-Quran dengan baik				

20.	Saya dapat membaca ayat-ayat Al-Quran sesuai makhraj hurufnya				
21.	Saya dapat membaca A-Quran dengan tartil				
22.	Saya dapat membaca ayat Al-Quran yang sesuai dengan waqaf ibtida'nya				
23.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru				
24.	Saya tanggap dalam menjawab pertanyaan				
25.	Saya selalu memperhatikan ketika guru menyampaikan materi				

Lampiran 3 UJI VALIDASI DAN RELIABILITAS

Validitas variabel X (Sebelum)

No Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
1	0,507	0,349	Valid
2	0,600	0,349	Valid
3	0,580	0,349	Valid
4	0,670	0,349	Valid
5	0,584	0,349	Valid
6	0,504	0,349	Valid
7	0,168	0,349	Tidak Valid
8	0,430	0,349	Valid
9	0,405	0,349	Valid
10	0,518	0,349	Valid
11	0,422	0,349	Valid
12	0,505	0,349	Valid
13	0,504	0,349	Valid
14	0,485	0,349	Valid

Validitas variabel Y (Sebelum)

No Butir Soal	r _{hitung}	R _{tabel 5%}	Kriteria
1	0,378	0,349	Valid
2	0,443	0,349	Valid
3	0,725	0,349	Valid
4	0,682	0,349	Valid
5	0,478	0,349	Valid
6	0,699	0,349	Valid
7	0,607	0,349	Valid
8	0,386	0,349	Valid
9	0,516	0,349	Valid
10	0,316	0,349	Tidak Valid
11	0,457	0,349	Valid

Validitas variabel X (data valid)

No Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
1	0,507	0,349	Valid
2	0,600	0,349	Valid
3	0,580	0,349	Valid
4	0,670	0,349	Valid
5	0,584	0,349	Valid
6	0,504	0,349	Valid
8	0,430	0,349	Valid

9	0,405	0,349	Valid
10	0,518	0,349	Valid
11	0,422	0,349	Valid
12	0,505	0,349	Valid
13	0,504	0,349	Valid
14	0,485	0,349	Valid

Validitas variabel Y

No Butir Soal	r_{hitung}	$R_{tabel 5\%}$	Kriteria
1	0,378	0,349	Valid
2	0,443	0,349	Valid
3	0,725	0,349	Valid
4	0,682	0,349	Valid
5	0,478	0,349	Valid
6	0,699	0,349	Valid
7	0,607	0,349	Valid
8	0,386	0,349	Valid
9	0,516	0,349	Valid
11	0,457	0,349	Valid

Reliabilitas (sebelum)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,803	25

Reliabilitas (sesudah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	23

Lampiran 4 SURAT BALASAN MENERIMA PENELITIAN



**MADRASAH DINIYAH
"NURUNNAHDLOH"**

SEKRETARIAT : JL. KI AGENG GRIBIG GANG II RT 04 RW 04
MADYOPURO . KEDUNGKANDANG . MALANG (65138)
NO TELP. 085697667585

SURAT KETERANGAN
Nomor : 030/MaDin/NRNDH/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Chanafi S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : TPQ Nurunnahdloh Al-Hanafiyyah

Menunjuk surat dari Direktur pasca sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 24 Juli 2023, perihal : Permohonan ijin Penelitian, dengan ini kami menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ummi 'Azizatus Sa'idah Intansari
NIM : 19110206
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim
Tema/Judul/Survey/Research : *"Efektivitas Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang"*

Telah Menyelesaikan penelitian di TPQ Nurunnahdloh Al-Hanafiyyah pada tanggal 24 Juli 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang , 28 Juli 2023
Kepala Madrasah



Imam Chanafi. S.Pd

Lampiran 5 VALIDASI ANGKET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-4572/Un.03/FITK/PP.00.9/11/2023 09 November 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Abdul Fattah I, M.Th.I
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ummi 'Azizatus Sa'idah Intansari
NIM : 19110206
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Ummi Terhadap Kualitas Bacaan
Al-Qur'an di TPQ Nurunnahdloh Malang
Dosen Pembimbing : Abdul Fattah, M. Th.I

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lembar validasi :

No	Aspek penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
1	Format Tampilan Angket				
	a. Terdapat tujuan pengisian angket	✓			
	b. Terdapat identitas responden penelitian	✓			
	c. Terdapat panduan pengisian	✓			
	d. Terdapat indicator yang jelas pada angket penelitian	✓			
2	Kesesuaian Isi Angket Dengan Indikator Variabel				
	a. Indikaor sesuai dengan tujuan	✓			
	b. Indicator terdefinifi dengan jelas	✓			
	c. Pernyataan sesuai dengan indicator yang ditetapkan	✓			
	d. Pernyataan tiap indikaor dibedakan dengan jelas	✓			
	e. Pernyataan mewakili indicator yang ditetapkan	✓			
3	Bahasa Penelitian Angket				
	a. Bahasa yang digunakan mengikuti EYD	✓			
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓			
	c. Kalimat pernyataan mudah difahami	✓			
	d. Pernyataan di tulis dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia	✓			

Komentar & saran:

Kesimpulan:

Berdasarkan penelitian diatas, lembar angket responden siswa dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Malang, November 2023

Validator



Abdul Fattah, M.Th.I

NIP. 1986090821015031003

Lampiran 6 JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Tulungagung Nomor 50, Telepon (0341) 551154, Fax (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM: 19110706
 Nama: UMMI AZIZATUL SAIDAH INTANSARI
 Fakultas: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1: ABDUL FATTAH.M.Th.I
 Dosen Pembimbing 2:
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi: EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUNNAHDLOH MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	03 Maret 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Pengajuan bab 123, dengan koreksi: - Latar belakang terdapat beberapa halaman yang di hapus, - Tambahan rumusan masalah, tujuan masalah, - dan bab 2 landasan teori.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	29 Maret 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	- Penambahan penelitian terdahulu di latar belakang - alasan memilih lokasi penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	05 April 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Pembenahan identifikasi masalah, definisi istilah, dan menyesuaikan bab 2 dengan buku pedoman.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	17 April 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	- Memperbaiki footnote dan beberapa ejaan yang salah. - Mengedit daftar isi, halaman, daftar pustaka, dll.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	03 Mei 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Meminta ACC/ tanda tangan dosen pembimbing sebagai syarat untuk mengikuti ujian seminar proposal.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	06 Juli 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Konsultasi terkait instrumen untuk ujian tes lisan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	17 Oktober 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Konsultasi terkait angket yang akan peneliti sebar dan penambahan pembahasan di bab 2 tentang efektivitas beserta indikatornya	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	27 Oktober 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	ACC angket penelitian dan meminta surat validasi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	23 November 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Konsultasi terkait bab 4-6 Memperbaiki bab pembahasan menjadi 2 sub-bab, membuat profil yayasan, dan menambahkan penelitian terdahulu dim pembahasan A	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	28 November 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Konsultasi terkait profil yayasan TPQ Nurunnahdloh. Menyajikan Dokumen pendukung Profil dan informasi terkait	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	29 November 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Bab pembahasan disesuaikan dengan angket dan disesuaikan dengan rumusan masalah.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	30 November 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Mengirimkan bab 1-6, membenarkan layout, menambahkan pembahasan di bab 5, kesimpulan sesuai PM, dan menambahkan halaman penyesuaian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	04 Desember 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Memperbaiki layout, footnote, daftar isi, daftar pustaka dan halaman. Menyesuaikan dengan buku pedoman	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	05 Desember 2023	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Meminta acc /tanda tangan dosen pembimbing sebagai syarat mengikuti ujian skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang

ABDUL FATTAH, M.Th.I

Kajur / Kaprodi



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdul Fattah', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Lampiran 7 REKAP JAWABAN RESPONDEN

Skor Variabel X dan Y (Sebelum)

No Respo nden	Efektivitas (X)														To tal X
	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X .6	X .7	X .8	X .9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	53
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	51
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	51
6	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	49
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	49
8	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	52
9	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	49
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	48
11	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	46
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
14	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	52
15	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	52
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53
17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	52
18	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	51
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47
20	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45
21	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
22	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	48
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
24	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	50

25	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	46
26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	53
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	50
29	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	51
30	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	50
31	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	51
32	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	50

No Respon de n	Kualitas (Y)											Tot al Y
	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.10	Y.11	
1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	35
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36
5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
8	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	38
9	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	41
10	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	41
11	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	37
12	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	35
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
14	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	39
15	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	40
16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	37
17	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	41
18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	40
19	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	37
20	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36
21	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	39
22	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	38
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
25	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	32
26	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	36
27	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	39
28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37
29	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	40
30	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	37
31	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
32	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42

Skor Variabel X dan Y (Sesudah)

No Respon den	Efektivitas (X)													To tal X
	X. 1	X. 2	X. 3	X. 4	X. 5	X. 6	X. 8	X. 9	X.1 0	X.1 1	X.1 2	X.1 3	X.1 4	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	49
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	48
6	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	45
7	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	46
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	48
9	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	46
10	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	45
11	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	42
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	42
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	49
15	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	49
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	49
17	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	49
18	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	47
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
20	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	42
21	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
22	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	45
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
24	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	47
25	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	43
26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	49
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	50
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	47
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	49
30	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	48
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	49
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	49

No Responden	Kualitas (Y)										Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.11	
1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
8	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	35
9	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
10	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
11	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34
12	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
14	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
15	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
17	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
19	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
20	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
21	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
22	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
25	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	28
26	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	32
27	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	35
28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33
29	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
30	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
31	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
32	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38

Lampiran 8 HASIL OLAHAN SPSS

Data Belum Valid

Correlations																
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	Total_X
X.1	Pearson Correlation	1	0,277	.470**	.494**	0,325	.364	-0,133	0,112	0,033	0,032	.500**	0,257	0,000	0,000	.507**
	Sig. (2-tailed)		0,124	0,007	0,004	0,070	0,041	0,468	0,542	0,859	0,861	0,004	0,155	1,000	1,000	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.2	Pearson Correlation	0,277	1	.511**	.495**	0,342	0,222	-0,052	0,052	0,064	0,314	.462**	0,255	0,207	0,207	.600**
	Sig. (2-tailed)	0,124		0,003	0,004	0,055	0,222	0,779	0,778	0,730	0,080	0,008	0,159	0,256	0,256	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.3	Pearson Correlation	.470**	.511**	1	.639**	.388*	0,181	-0,239	0,036	0,124	0,221	.470**	0,243	0,081	0,081	.580**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,003		0,000	0,028	0,320	0,187	0,843	0,498	0,224	0,007	0,180	0,660	0,660	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.4	Pearson Correlation	.494**	.495**	.639**	1	.614**	.555**	-0,094	0,055	0,295	0,217	0,190	0,071	0,017	0,153	.670**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,004	0,000		0,000	0,001	0,609	0,764	0,102	0,232	0,298	0,699	0,926	0,403	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.5	Pearson Correlation	0,325	0,342	.388*	.614**	1	.439	0,026	0,124	0,172	0,246	0,065	-0,079	0,029	0,261	.584**
	Sig. (2-tailed)	0,070	0,055	0,028	0,000		0,012	0,888	0,500	0,346	0,175	0,724	0,668	0,875	0,148	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.6	Pearson Correlation	.364	0,222	0,181	.555**	.439	1	-0,064	0,008	.422*	-0,063	0,073	0,040	0,033	0,293	.504**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,222	0,320	0,001	0,012		0,728	0,965	0,016	0,730	0,692	0,828	0,860	0,104	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.7	Pearson Correlation	-0,133	-0,052	-0,239	-0,094	0,026	-0,064	1	0,319	-0,186	0,034	-0,346	0,208	.369*	-0,107	0,168
	Sig. (2-tailed)	0,468	0,779	0,187	0,609	0,888	0,728		0,075	0,309	0,855	0,053	0,253	0,038	0,560	0,357
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.8	Pearson Correlation	0,112	0,052	0,036	0,055	0,124	0,008	0,319	1	-0,099	0,264	-0,037	0,243	.451**	0,317	.430*
	Sig. (2-tailed)	0,542	0,778	0,843	0,764	0,500	0,965	0,075		0,590	0,144	0,839	0,181	0,010	0,077	0,014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.9	Pearson Correlation	0,033	0,064	0,124	0,295	0,172	.422*	-0,186	-0,099	1	.518**	0,033	0,032	0,015	0,249	.405*
	Sig. (2-tailed)	0,859	0,730	0,498	0,102	0,346	0,016	0,309	0,590		0,002	0,859	0,860	0,937	0,170	0,021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.10	Pearson Correlation	0,032	0,314	0,221	0,217	0,246	-0,063	0,034	0,264	.518**	1	0,032	0,103	0,188	0,304	.518**
	Sig. (2-tailed)	0,861	0,080	0,224	0,232	0,175	0,730	0,855	0,144	0,002		0,861	0,574	0,303	0,091	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.11	Pearson Correlation	.500**	.462**	.470**	0,190	0,065	0,073	-0,346	-0,037	0,033	0,032	1	.551**	0,149	0,149	.422*
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,008	0,007	0,298	0,724	0,692	0,053	0,839	0,859	0,861		0,001	0,415	0,415	0,016
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.12	Pearson Correlation	0,257	0,255	0,243	0,071	-0,079	0,040	0,208	0,243	0,032	0,103	.551**	1	.509**	0,115	.505**
	Sig. (2-tailed)	0,155	0,159	0,180	0,699	0,668	0,828	0,253	0,181	0,860	0,574	0,001		0,003	0,531	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.13	Pearson Correlation	0,000	0,207	0,081	0,017	0,029	0,033	.369*	.451**	0,015	0,188	0,149	.509**	1	0,333	.504**
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,256	0,660	0,926	0,875	0,860	0,038	0,010	0,937	0,303	0,415	0,003		0,062	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.14	Pearson Correlation	0,000	0,207	0,081	0,153	0,261	0,293	-0,107	0,317	0,249	0,304	0,149	0,115	0,333	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,256	0,660	0,403	0,148	0,104	0,560	0,077	0,170	0,091	0,415	0,531	0,062		0,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total_X	Pearson Correlation	.507**	.600**	.580**	.670**	.584**	.504**	0,168	.430*	.405*	.518**	.422*	.505**	.504**	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,001	0,000	0,000	0,003	0,357	0,014	0,021	0,002	0,016	0,003	0,003	0,005	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations													
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	0,229	.365*	0,285	0,201	.500**	0,000	0,000	-0,177	-0,177	-0,280	.378*
	Sig. (2-tailed)		0,208	0,040	0,114	0,269	0,004	1,000	1,000	0,334	0,334	0,121	0,033
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	0,229	1	0,176	0,094	0,316	.411*	0,296	-0,264	0,232	-0,091	-0,106	.442*
	Sig. (2-tailed)	0,208		0,337	0,608	0,078	0,019	0,100	0,144	0,201	0,621	0,565	0,011
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.365*	0,176	1	.656**	0,334	.365*	0,306	0,257	0,218	0,096	0,332	.725**
	Sig. (2-tailed)	0,040	0,337		0,000	0,062	0,040	0,088	0,156	0,230	0,602	0,064	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	0,285	0,094	.656**	1	0,265	0,285	.420*	.425*	0,197	0,063	0,243	.682**
	Sig. (2-tailed)	0,114	0,608	0,000		0,143	0,114	0,017	0,015	0,280	0,733	0,180	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	0,201	0,316	0,334	0,265	1	0,302	0,288	-0,014	0,096	-0,141	-0,063	.478**
	Sig. (2-tailed)	0,269	0,078	0,062	0,143		0,093	0,110	0,939	0,600	0,443	0,730	0,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	.500**	.411*	.365*	0,285	0,302	1	.362*	0,113	0,294	0,177	0,056	.699**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,019	0,040	0,114	0,093		0,042	0,539	0,102	0,334	0,761	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.7	Pearson Correlation	0,000	0,296	0,306	.420*	0,288	.362*	1	0,323	.364*	-0,062	0,228	.607**
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,100	0,088	0,017	0,110	0,042		0,072	0,041	0,736	0,209	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.8	Pearson Correlation	0,000	-0,264	0,257	.425*	-0,014	0,113	0,323	1	0,108	0,108	0,308	.386*
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,144	0,156	0,015	0,939	0,539	0,072		0,557	0,557	0,087	0,029
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.9	Pearson Correlation	-0,177	0,232	0,218	0,197	0,096	0,294	.364*	0,108	1	0,307	.416*	.516**
	Sig. (2-tailed)	0,334	0,201	0,230	0,280	0,600	0,102	0,041	0,557		0,087	0,018	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.10	Pearson Correlation	-0,177	-0,091	0,096	0,063	-0,141	0,177	-0,062	0,108	0,307	1	.680**	0,316
	Sig. (2-tailed)	0,334	0,621	0,602	0,733	0,443	0,334	0,736	0,557	0,087		0,000	0,078
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.11	Pearson Correlation	-0,280	-0,106	0,332	0,243	-0,063	0,056	0,228	0,308	.416*	.680**	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	0,121	0,565	0,064	0,180	0,730	0,761	0,209	0,087	0,018	0,000		0,009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.378*	.442*	.725**	.682**	.478**	.699**	.607**	.386*	.516**	0,316	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,011	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,029	0,003	0,078	0,009	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data Valid

		Correlations													TOTAL_X
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	
X.1	Pearson Correlation	1	0,277	.470**	.494**	0,325	.364*	0,112	0,033	0,032	.500**	0,257	0,000	0,000	.541**
	Sig. (2-tailed)		0,124	0,007	0,004	0,070	0,041	0,542	0,859	0,861	0,004	0,155	1,000	1,000	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.2	Pearson Correlation	0,277	1	.511**	.495**	0,342	0,222	0,052	0,064	0,314	.462**	0,255	0,207	0,207	.619**
	Sig. (2-tailed)	0,124		0,003	0,004	0,055	0,222	0,778	0,730	0,080	0,008	0,159	0,256	0,256	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.3	Pearson Correlation	.470**	.511**	1	.639**	.388*	0,181	0,036	0,124	0,221	.470**	0,243	0,081	0,081	.636**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,003		0,000	0,028	0,320	0,843	0,498	0,224	0,007	0,180	0,660	0,660	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.4	Pearson Correlation	.494**	.495**	.639**	1	.614**	.555**	0,055	0,295	0,217	0,190	0,071	0,017	0,153	.698**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,004	0,000		0,000	0,001	0,764	0,102	0,232	0,298	0,699	0,926	0,403	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.5	Pearson Correlation	0,325	0,342	.388*	.614**	1	.439*	0,124	0,172	0,246	0,065	-0,079	0,029	0,261	.586**
	Sig. (2-tailed)	0,070	0,055	0,028	0,000		0,012	0,500	0,346	0,175	0,724	0,668	0,875	0,148	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.6	Pearson Correlation	.364*	0,222	0,181	.555**	.439*	1	0,008	.422*	-0,063	0,073	0,040	0,033	0,293	.524**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,222	0,320	0,001	0,012		0,965	0,016	0,730	0,692	0,828	0,860	0,104	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.8	Pearson Correlation	0,112	0,052	0,036	0,055	0,124	0,008	1	-0,099	0,264	-0,037	0,243	.451**	0,317	.371*
	Sig. (2-tailed)	0,542	0,778	0,843	0,764	0,500	0,965		0,590	0,144	0,839	0,181	0,010	0,077	0,036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.9	Pearson Correlation	0,033	0,064	0,124	0,295	0,172	.422*	-0,099	1	.518**	0,033	0,032	0,015	0,249	.449**
	Sig. (2-tailed)	0,859	0,730	0,498	0,102	0,346	0,016	0,590		0,002	0,859	0,860	0,937	0,170	0,010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.10	Pearson Correlation	0,032	0,314	0,221	0,217	0,246	-0,063	0,264	.518**	1	0,032	0,103	0,188	0,304	.519**
	Sig. (2-tailed)	0,861	0,080	0,224	0,232	0,175	0,730	0,144	0,002		0,861	0,574	0,303	0,091	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.11	Pearson Correlation	.500**	.462**	.470**	0,190	0,065	0,073	-0,037	0,033	0,032	1	.551**	0,149	0,149	.498**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,008	0,007	0,298	0,724	0,692	0,839	0,859	0,861		0,001	0,415	0,415	0,004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.12	Pearson Correlation	0,257	0,255	0,243	0,071	-0,079	0,040	0,243	0,032	0,103	.551**	1	.509**	0,115	.470**
	Sig. (2-tailed)	0,155	0,159	0,180	0,699	0,668	0,828	0,181	0,860	0,574	0,001		0,003	0,531	0,007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.13	Pearson Correlation	0,000	0,207	0,081	0,017	0,029	0,033	.451**	0,015	0,188	0,149	.509**	1	0,333	.436*
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,256	0,660	0,926	0,875	0,860	0,010	0,937	0,303	0,415	0,003		0,062	0,013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.14	Pearson Correlation	0,000	0,207	0,081	0,153	0,261	0,293	0,317	0,249	0,304	0,149	0,115	0,333	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,256	0,660	0,403	0,148	0,104	0,077	0,170	0,091	0,415	0,531	0,062		0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL_X	Pearson Correlation	.541**	.619**	.636**	.698**	.586**	.524**	.371*	.449**	.519**	.498**	.470**	.436*	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,036	0,010	0,002	0,004	0,007	0,013	0,003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations												
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.11	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	0,229	.365 [*]	0,285	0,201	.500 ^{**}	0,000	0,000	-0,177	-0,280	.423 [*]
	Sig. (2-tailed)		0,208	0,040	0,114	0,269	0,004	1,000	1,000	0,334	0,121	0,016
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	0,229	1	0,176	0,094	0,316	.411 [*]	0,296	-0,264	0,232	-0,106	.475 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,208		0,337	0,608	0,078	0,019	0,100	0,144	0,201	0,565	0,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.365 [*]	0,176	1	.656 ^{**}	0,334	.365 [*]	0,306	0,257	0,218	0,332	.738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,040	0,337		0,000	0,062	0,040	0,088	0,156	0,230	0,064	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	0,285	0,094	.656 ^{**}	1	0,265	0,285	.420 [*]	.425 [*]	0,197	0,243	.699 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,114	0,608	0,000		0,143	0,114	0,017	0,015	0,280	0,180	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	0,201	0,316	0,334	0,265	1	0,302	0,288	-0,014	0,096	-0,063	.521 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,269	0,078	0,062	0,143		0,093	0,110	0,939	0,600	0,730	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	.500 ^{**}	.411 [*]	.365 [*]	0,285	0,302	1	.362 [*]	0,113	0,294	0,056	.698 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,019	0,040	0,114	0,093		0,042	0,539	0,102	0,761	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.7	Pearson Correlation	0,000	0,296	0,306	.420 [*]	0,288	.362 [*]	1	0,323	.364 [*]	0,228	.642 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,100	0,088	0,017	0,110	0,042		0,072	0,041	0,209	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.8	Pearson Correlation	0,000	-0,264	0,257	.425 [*]	-0,014	0,113	0,323	1	0,108	0,308	.384 [*]
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,144	0,156	0,015	0,939	0,539	0,072		0,557	0,087	0,030
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.9	Pearson Correlation	-0,177	0,232	0,218	0,197	0,096	0,294	.364 [*]	0,108	1	.416 [*]	.485 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,334	0,201	0,230	0,280	0,600	0,102	0,041	0,557		0,018	0,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.11	Pearson Correlation	-0,280	-0,106	0,332	0,243	-0,063	0,056	0,228	0,308	.416 [*]	1	.361 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,121	0,565	0,064	0,180	0,730	0,761	0,209	0,087	0,018		0,042
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.423 [*]	.475 ^{**}	.738 ^{**}	.699 ^{**}	.521 ^{**}	.698 ^{**}	.642 ^{**}	.384 [*]	.485 ^{**}	.361 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,006	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,030	0,005	0,042	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17327149
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.091
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.226	4.118		.784	.439
	Efektivitas	-.024	.083	-.053	-.290	.774

a. Dependent Variable: Abs_RES

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,355	6,814		3,574	0,001		
	Efektivitas	0,301	0,138	0,369	2,177	0,037	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kualitas

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.369 ^a	.136	.108	2.640	1.967

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

b. Dependent Variable: Kualitas

5. Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	0,136	0,108	2,64050

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

b. Dependent Variable: Kualitas

UJI JIPOTESIS

1. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,052	1	33,052	4,740	.037 ^b
	Residual	209,167	30	6,972		
	Total	242,219	31			

a. Dependent Variable: Kualitas

b. Predictors: (Constant), Efektivitas

2. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,355	6,814		3,574	0,001
	Efektivitas	0,301	0,138	0,369	2,177	0,037

a. Dependent Variable: Kualitas

3. R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	0,136	0,108	2,64050

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Lampiran 9 RUBRIK UJIAN LISAN

No	Indikator Kualitas Bacaan	Penilaian					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Membaca Al Quran							
2	Tajwid							
3	Kefasihan membaca Al Quran							
4	Kelancaran membaca Al Quran							
5	Adab membaca Al Quran							

Lampiran 10 DOKUMENTASI KEGIATAN



Peneliti menyebarkan angket di kelas Tartil dan Tafsir



Peneliti melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung di kelas Jilid 6



Peneliti berkoordinasi dengan salah satu ustadz di TPQ Nurunnahdloh

RIWAYAT HIDUP



Nama : Ummi 'Azizatus Sa'idah Intansari
NIM : 19110206
Tempat/ tanggal lahir : Malang, 09 Mei 2001
Alamat : Jl. Sekar Putih RT. 003/ RW. 003, Wonokoyo,
Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang
Tahun Aktif : 2019 – 2023
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No HP : 081231407215
Alamat Email : intanazizah951@gmail.com
Jenjang Pendidikan

- TK Muslimat NU 23 Tahun lulus 2007
- MI Hidayatus Sibyan Tahun lulus 2013
- SMP Al-Munawwariyyah Tahun lulus 2016
- SMA Al-Munawwariyyah Tahun lulus 2019
- 2019 – Sekarang di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.